

**MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PENINGKATAN
MUTU PENDIDIKAN DI SD N 2 MANDONG
KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto

Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

MUHAMMAD SYUHAIB AL ASHFA

2017401100

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Muhammad Syuhaib Al ashfa
NIM : 2017401100
Jenjang : S 1
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SD N 2 MANDONG KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN" ini secara keseluruhan adalah penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hati terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 13 Juni 2024

Saya yang menyatakan

Muhammad Syuhaib Al ashfa

NIM. 2017401100



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI
SD N 2 MANDONG KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN**

Yang disusun oleh **Muhammad Syuhaib Al ashfa** (NIM. 2017401100) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 13 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Penguji Skripsi.

Purwokerto, 25 Juni 2024

Disetujui oleh

Ketua Sidang

Pembimbing

Sutrimo Purnomo, M.Pd
NIP. 199201082019031015

Rahman Affandi, S.Ag, M.Si
NIP. 196808032005011001

Penguji Utama

Penguji II/Sekretaris Sidang

Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd
NIP. 196612221991031002

Intan Nur Azizah, M.Pd
NIP. 199401162019032020

Diketahui Oleh
Jurusan Pendidikan Islam



K. Misbah, M.Ag
NIP. 197411162003121001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Muhammad Syuhaib Al ashfa
NIM : 2017401100
Jenjang : S-1
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD N 2 Mandong Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten

Dengan ini menyatakan bahwa naskah skripsi tersebut dapat diujikan dalam sidang munaqosah.

Wasalamu alaikum Wr.Wb

Purwokerto,
Pembimbing

2024



Rahman Affandi, S.Ag. M.Si
NIP. 196808032005011001

**MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PENINGKATAN MUTU
PENDIDIKAN DI SD N 2 MANDONG TRUCUK
MUHAMMAD SYUHAIB AL ASHFA
NIM. 2017401100**

Abstrak : Manajemen kurikulum merupakan sebuah pengaturan kurikulum yang komprehensif, kooperatif, sistemik pada rencana terwujudnya target kurikulum pada pelaksanaannya manajemen berbasis sekolah serta kurikulum tingkat satuan pendidikan, Maka dari itu fasilitas yang dikasih kepada instusi pendidikan tak mengacuhkan kebijaksanaan nasional yang telah diatur. Penelitian ini menjawab dari rumusan masalah tentang bagaimana manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD N 2 Mandong Trucuk Klaten, penelitian ini dilakukan di SD N 2 Mandong Trucuk Klaten yang menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi serta menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu manajemen kurikulum di SD N 2 Mandong Trucuk Klaten memiliki beberapa tahapan yaitu perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan semua disusun sebagai dasar kegiatan untuk setahun ke depan agar selaras dengan peningkatan mutu dimana terdapat penyusunan program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, pembagian waktu beban pembelajaran dan kegiatan lain yang menunjang. Kemudian tahap implementasi dengan melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan diantaranya SDN 2 Mandong menerapkan 2 kurikulum yaitu Kurikulum 2013 untuk kelas 3 dan 6 sedangkan Kurikulum Merdeka untuk kelas 1,2,4, dan 5, lalu terdapat kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, seni tari dan BTQ, penerapam P5 dan melakukan kegiatan pembiasaan setiap harinya. Di samping itu, tahap evaluasi untuk menilai bagaimana implementasi kurikulum telah sesuai dengan rencana atau tidak. Dalam hal ini SDN 2 Mandong dilakukan untuk satuan tenaga pengajar dan siswa. Dimana untuk tenaga pengajar terdapat tiga program yaitu Program Reguler Supervisi Sekolah, Kegiatan Kelompok Kerja Guru se Gugus, dan Pelaksanaan *In House Training* ketiganya menunjang peningkatan mutu tenaga pengajar dalam implementasi kurikulum. Kemudian evaluasi terhadap siswa ada 4 metode yaitu evaluasi harian, evaluasi per unit belajar, evaluasi semester dan evaluasi tahunan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa sejauh mana mampu menerapkan kurikulum dan pengetahuan yang diperoleh.

Kata Kunci : Manajemen Kurikulum, Mutu Sekolah , Mutu Pendidikan

**CURRICULUM MANAGEMENT IN IMPROVING THE QUALITY OF
EDUCATION AT SD N 2 MANDONG TRUCUK
MUHAMMAD SYUHAIB AL ASHFA
NIM. 2017401100**

Abstract: Curriculum management is a comprehensive, cooperative, systemic curriculum arrangement in the plan to realize curriculum targets in the implementation of school-based management and curriculum at the education unit level, therefore the facilities given to educational institutions do not ignore the national policy that has been regulated. This research answers from the formulation of the problem of how curriculum management improves the quality of education at SD N 2 Mandong Trucuk Klaten This research was conducted at SD N 2 Mandong Trucuk Klaten which used observation, interview, and documentation data collection techniques and used data analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawn, The results of this study show that the improvement of the quality of curriculum management at SD N 2 Mandong Trucuk Klaten has several stages, namely planning, implementation, and evaluation. At the planning stage, everything is prepared as the basis of activities for a year In the future in order to be in line with quality improvement where there is the preparation of annual programs, semester programs, learning implementation plans, syllabus, time division of learning loads and other supporting activities. Then the implementation stage by carrying out activities according to the plan, including SDN 2 Mandong implements 2 curriculums, namely the 2013 Curriculum for grades 3 and 6 while the Independent Curriculum for grades 1, 2, 4, and 5, then there are extracurricular activities such as scouting, dance and BTQ, the application of P5 and carrying out habituation activities every day. In addition, the evaluation stage is to assess how the implementation of the curriculum has been in accordance with the plan or not. In this case, SDN 2 Mandong is carried out for teaching staff and students. Where for teaching staff there are three programs, namely the Regular Program of School Supervision, Teacher Working Group Activities in Clusters, and the Implementation of In House Training All three support the improvement of the quality of teaching staff in the implementation of the curriculum. Then there are 4 methods of evaluation of students, namely daily evaluation, evaluation per unit of learning, semester evaluation and annual evaluation. This evaluation aims to measure students' ability to the extent that they are able to apply the curriculum and the knowledge they have acquired..

Keywords : Curriculum Management, School Quality, Education Quality

MOTTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۚ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ
وَالْأَفْوَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولٌ

“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban”¹



¹ QS. Al Isra Ayat 36, mengutip pada tanggal 01 April 2024 pukul : 21.39, Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan rasa bersyukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat kepada penulis berupa kemudahan, kelancaran dan kekuatan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini meskipun dengan segala kekurangan dan keterbatasan. Dengan ketulusan hati, penulis berterima kasih dan mempersembahkan karya ini kepada :

1. Pertama untuk bapak Muhammad Abdul aziz, seseorang yang biasa saya sebut bapak yang paling saya rindukan dan berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah, Terimakasih untuk semua yang engkau berikan, perhatian dan kasih sayang untuk anakmu ini.
2. Ibu Sri prihatin S.Pd.SD seseorang yang saya sebut sebagai ibuk, perempuan hebat yang sudah membesarkan dan mendidik anak-anaknya hingga mendapatkan gelar sarjana serta selalu menjadi penyemangat. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untuk ibuk. Terimakasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk kehidupan saya. Terimakasih untuk semua doa dan dukungannya.
3. Kakak dari penulis, Millatii Azka S.Pd dan Ega Siswanto, terimakasih sudah menjadi panutan saya, terimakasih atas materi, dan dukungannya selama ini serta doa-doa baiknya.
4. Adik dari penulis, Arshaka Raqila Firdaus, salah satu balita di keluarga saya, balita ini memberikan pengaruh yang baik untuk perasaan penulis dan membangun semangat agar penulis mampu melanjutkan tulisannya.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implikasi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SWA. Yang selalu kita harapkan syafa’atnya di yaumul qiyamah nanti. Aamin ya rabbal’alamiin.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini dan selama peneliti berproses di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SAIZU Purwokerto, tentunya banyak sekali pihak yang telah memberikan bantuan, nasihat motivasi, serta bimbingan baik secara langsung maupun secara tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. H. Fauzi M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi M.Pd.I, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Sutrimo Purnomo, M.Pd.I., Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. Sudiro, M.M., Penasehat Akademik MPI B Angkatan 2020 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Bapak H. Rahman Afandi, S.Ag. M.Si, Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan motivasi dan membimbing penelitian dalam proses penyelesaian skripsi.
9. Segenap civitas akademik, dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H, Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bekal ilmunya dan kemudahan selama kuliah
10. Kepala sekolah SD N 2 Mandong yang telah memberikan izin dilakukannya penelitian ini dan bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
11. Segenap dewan guru khususnya Ibu Aisyah Bekti Utami selaku waka kurikulum SD N 2 Mandong yang telah bersedia untuk meluangkan waktunya, memberikan informasi, dan membantu dalam setiap langkahnya sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. Kedua orang tua peneliti Bapak Abdul aziz dan Ibu Sri Prihatin S.Pd.SD serta kakak kandung peneliti Millati Azka S.Pd dan kakak ipar peneliti Ega Siswanto, yang telah terus menerus memberikan cinta, kasih sayang, semangat, doa, dan memotivasi sepanjang hidup peneliti.
13. Segenap keluarga Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2020, khususnya Manajemen Pendidikan Islam B, terimakasih telah belajar dan berproses bersama untuk menuntut ilmu, sukses selalu untuk kita semua
14. Segenap keluarga pondok pesantren sirojuddin sidabowa, terimakasih telah belajar dan berproses untuk menuntut ilmu.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua dan diterima amal kebaikan oleh Allah SWT aamiin. Penulis menyadari kekurangan dan kekeliruan dalam skripsi ini

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua dan diterima amal kebaikan oleh Allah SWT aamiin. Penulis menyadari skripsi yang ini tidak jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti membutuhkan kritik dan saran yang membangun agar menjadikan skripsi yang mendekati kata

sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin ya rabba'alamiin.

Purwokerto, 13 Juni 2024



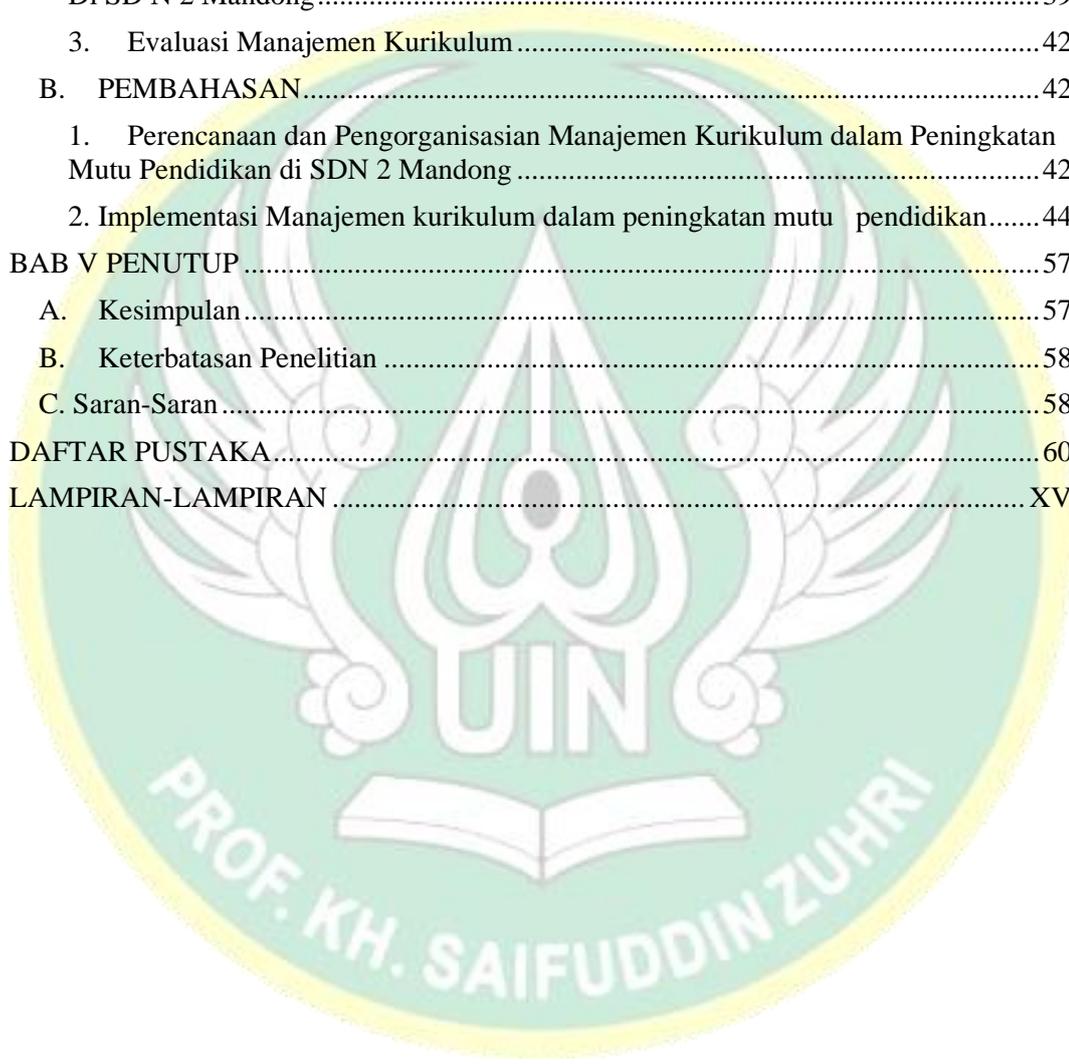
Muhammad Syuhaib Al ashfa
NIM. 2017401100



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PENINGKATAN MUTU.....	v
MOTTO	vii.
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
1. Kerangka Konseptual.....	9
A. Manajemen Kurikulum.....	9
1) Pengertian Manajemen Kurikulum.....	9
2) Prinsip dan Fungsi Manajemen Kurikulum.....	11
3) Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum.....	13
B. Peningkatan Mutu pendidikan.....	15
1) Pengertian Mutu Pendidikan.....	15
2) Tujuan peningkatan Mutu Pendidikan.....	18
3) Karakteristik Sekolah Bermutu Terpadu	19
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Pendekatan Penelitian	27
B. Setting Penelitian (Lokasi dan Waktu)	28
C. Objek dan Subjek Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29

E. Uji Keabsahan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian.....	35
1. Perencanaan Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN 2 Mandong.....	35
2. Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD N 2 Mandong.....	39
3. Evaluasi Manajemen Kurikulum	42
B. PEMBAHASAN.....	42
1. Perencanaan dan Pengorganisasian Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN 2 Mandong	42
2. Implementasi Manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pendidikan.....	44
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Keterbatasan Penelitian	58
C. Saran-Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	XV



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	25
-----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pengorganisasian mata pelajaran kelas III dan VI.....	45
Tabel 4.2 Pengorganisasian mata pelajaran kelas 1, II, IV, dan V.....	47
Tabel 4.3 Ekstrakurikuler.....	49
Tabel 4.4 Proyek penguatan profil pelajar pancasila.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen penelitian.....	XVI
Lampiran 2 Dokumentasi.....	XXI
Lampiran 3 Permohonan ijin observasi pendahuluan.....	XXIV
Lampiran 4 Surat observasi telah melakukan pendahuluan.....	XXV
Lampiran 5 Surat permohonan riset individu.....	XXVI
Lampiran 6 Surat balasan riset individu.....	XXVII
Lampiran 7 Surat keterangan telah seminar proposal.....	XXVIII
Lampiran 8 Surat keterangan lulus ujian komprehensif.....	XXIX
Lampiran 9 Sertifikat BTA PPI	XXX
Lampiran 10 Sertifikat Bahasa Inggris.....	XXXI
Lampiran 11 Sertifikat Bahasa Arab.....	XXXII
Lampiran 12 Sertifikat PKL	XXXIII
Lampiran 13 Sertifikat KKN.....	XXXIV
Lampiran 14 Surat Wakaf Perpustakaan	XXXV
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup.....	XXXVI
Lampiran 16 Cek Plagiasi.....	XXXVII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah aktivitas dilaksanakan atas kesadaran diri sendiri dan juga dengan dilaksanakan penuh tanggung jawab dari orang yang sudah cakap dalam berpikir kepada anak-anak menjadikan munculnya komunikasi antara mereka supaya anak punya berfikir jauh kedepan dan terjadi tanpa henti, ketika baru lahir hingga akhir khayal. Harapannya dari pendidikan adalah meretas insan yang unggul dan siap menghadapi resiko juga mampu survive pada masa yang akan datang.²

Sangat krusial dalam pendidikan perlu memiliki manajemen kurikulum, sebab jika manajemen tak ada maka pendidikan bisa berjalan dengan baik akan sulit terwujud. Kurikulum ialah program pendidikan yang difasilitasi dari kelembagaan sekolah atau pendidikan guna siswa. Dengan berlandaskan rencana pendidikan ini, para siswa menjalankan aktivitas belajar, yang pada akhirnya mendorong berkembang serta bertumbuhnya pendidikan yang mengacu pada ketetapan dari tujuan pendidikan itu sendiri.

Disisi lain, keberadaan manajemen kurikulum sekolah didambakan bisa memfasilitasi dan mengalokasikan lingkungan pendidikan untuk siswa supaya lebih baik. Oleh karena itu, diharapkan kurikulum dibuat sebaik mungkin sehingga peserta didik melaksanakan bermacam aktivitas belajar, tak ada batasan kurikulum pada berbagai mata pelajaran, akan tetapi mencakup seluruh aspek yang bisa mempunyai efek terhadap peserta didik dalam berkembang seperti, perlengkapan belajar mengajar, infrastruktur dan fasilitas sekolah yang mencukupi, karyawan tata usaha, perpustakaan, lapangan sekolah serta hal-hal lain sebagainya.³

² Oki Dermawan, "Partisipasi Wali Murid Di Sekolah Dasar (SD) Kuttab Al Fatih Bandar Lampung," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 6, no. 2 (2016).

³ Dinn Wahyudin, "Manajemen Kurikulum," Bandung: Remaja Rosdakarya (2014): 18–19.

Manajemen tak bakal bisa jauh dari aktivitas belajar mengajar sebab manajemen tersebut ialah cara guna tercapainya suatu target pada pendidikan. Dibutuhkan keberadaannya tata kelola serta pengaturan maupun aktivitas sejenis yang masih bersangkutan terhadap lembaga pendidikan untuk berkembangnya SDA atau sumber daya manusia supaya bisa terpenuhinya target dari pendidikan tersebut semaksimal mungkin.⁴ Oleh karena itu pembelajaran dan manajemen kurikulum dua-duanya memiliki hubungan yang erat pada sebuah pendidikan guna tercapainya tujuan yang diharapkan.⁵

Salah satu faktor yang mempunyai efek untuk keberhasilan aktivitas belajar-mengajar pada pendidikan formal serta non formal adalah manajemen kurikulum, disisi lain, kurikulum adalah struktur program pada sebuah pembelajaran agar terwujudnya capaian institusional pada lembaga pendidikan, jadi kurikulum memiliki kontribusi krusional untuk tercapainya institusi pendidikan berkualitas dan bermutu. Pemberdayaan dalam aspek manajemen atau pengelolaan kurikulum dibutuhkan agar keberhasilan kurikulum bisa tercapai. Pengelolaan kurikulum di strata sekolah harus diatur pihak dari manajer (pimpinan) serta pihak pendukung pimpinan yang diformulasikan dengan secara integral pada aspek MBS atau manajemen berbasis sekolah dan KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan) dan juga dipadukan bersama visi-misi lembaga pendidikan berkaitan.⁶

Terdapat kurikulum tertulis dan formal adalah tanda utama pendidikan di sekolah dengan begitu, kurikulum adalah kriteria absolut untuk pendidikan sekolah. Jika kurikulum adalah kriteria mutlak atau absolut, maka bisa diartikan kurikulum adalah aspek yang tak bisa dipisahkan dari pengajaran. Karena pada dasarnya pendidikan berperan guna mencetak peserta didik supaya dapat mencapai potensi yang dipunyainya dan bisa mengimplimentasikan dimasa depan. Pendidikan adalah sarana untuk kalangan muda meraih harapan hidup

⁴ Richard.L. Daft.Manajemen .New Jersey Prentice Hall(2010) 5

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik (Rosda, 2020), 1–2.

⁶ Nama Sudjana,dan pengembangan kurikulum disekolah (bandung PT Sinar Baru,1989) 3

yang cerah dan bisa mengimplementasikannya di kehidupan bermasyarakat.

Dengan demikian, manajemen kurikulum adalah harapan yang dituangkan pada aspek rancangan pendidikan yang dilaksanakan untuk guru disekolah. Sebab sudah terdapat pada perundang-undangan Sistem Pendidikan Nasional 2003 dijelaskan bahwa dinamakan dengan pendidikan yakni “Usaha atas kesadaran diri dan terprogram agar tercapainya kondisi belajar dan alur pembelajaran supaya peserta didik ikut andil dalam menggali bakat atau potensi yang dimilikinya supaya mempunyai keahlian keagamaan, kontrol diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak terpuji dan keahlian yang diperlukan baik untuk pribadinya, masyarakat, bangsa serta negara.”⁷

SD Negeri 02 Mandong adalah satu contoh lembaga pendidikan yang sudah menerapkan manajemen kurikulum secara baik. Dimana dilihat dari aspek perencanaan, implementasi dan evaluasi yang sudah baik. Di mana menurut informasi dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum, SD N 2 Mandong mendapatkan prestasi lomba akademis yang berada di 10 besar ditingkat kecamatan Trucuk dan juga SD N 2 Mandong ini mendapatkan dana BOS Kinerja karena sudah melaksanakan manajemen kurikulum dengan baik sehingga bisa memperoleh dana tersebut.

Keadaan tersebut menjadikan penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam, mengingat keadaan sekolah SD N 2 Mandong tersebut dalam manajemen kurikulum belum dilaksanakan secara maksimal dan belum sepenuhnya diketahui dan dipahami dengan baik. Dengan demikian, berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, penulis mencoba mengkaji dan mengetahui bagaimana manajemen kurikulum di SD N2 Mandong tersebut. Penulis terpacu agar membuat penelitian yang berjudul “Manajemen Kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD N 2 Mandong”.

⁷ PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” (Departemen Pendidikan Nasional, 2003), 2.

B. Definisi Konseptual

1. Manajemen Kurikulum

Manajemen merupakan sebuah acuan atau landasan dalam alur kegiatan yang dilaksanakan dalam usaha untuk terwujudnya kepentingan umum dengan cara mengolah sumber daya manusia (SDM) serta aspek sumber daya yang lain secara sebaik mungkin lewat saling bersinerginya antar anggota organisasi.⁸

Kurikulum yang dikutip oleh Jhon P. Miller bahwa Saylor dan Alexander menjelaskan di tengah spektrum, dilihat bahwa kurikulum menjadi interaksi antara peserta didik dan tenaga pengajar yang dibuat agar tergapainya tujuan pendidikan tertentu yang telah ditetapkan. Misalnya, jadi "sebuah rencana untuk menyediakan serangkaian kesempatan belajar untuk mencapai tujuan yang luas dan tujuan spesifik yang terkait untuk populasi yang dapat diidentifikasi yang dilayani oleh satu pusat sekolah"⁹

Dapat disimpulkan manajemen kurikulum sebagai sebuah seni, ilmu serta alur aktivitas yang dilaksanakan untuk terwujudnya kepentingan umum dengan mengolah sumber daya manusia (SDM) serta aspek lainnya dengan sebaik mungkin lewat anggota organisasi yang saling bersinergi.

2. Mutu Pendidikan

Mutu pada definisi yang standar dilakukan pada bidang pendidikan yang ada di Indonesia, diantaranya terbukti dengan terdapat kurikulum nasional yang menampilkan secara terperinci keinginan yang ingin diwujudkan, rumusan standar kompetensi yang diinginkan, standar isi dan penilaian yang didalamnya meliputi ujian

⁸ SALEHAH ANNISA, "Manajemen Kearsipan Dalam Ketatausahaan Di MIN 3 Pringsewu" (UIN Raden Intan Lampung, 2020).

⁹ John P Miller and Wayne Seller, Curriculum Perspectives and Practice. (ERIC, 1985), 3.

nasional.¹⁰

Pendidikan adalah upaya yang sengaja dilakukan dan terstruktur guna tercapainya kondisi belajar mengajar yang mengasyikkan supaya peserta didik aktif ikut andil dalam mengoptimalkan bakat atau potensi yang ada dalam dirinya sehingga berkeahlian spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian atau kontrol diri, akhlak terpuji, cerdas dan pandai, maupun keahlian yang diperlukan dalam diri sendiri serta masyarakat umum.¹¹

Disimpulkan bahwa kualitas pendidikan bisa didefinisikan menjadi tingkat standar dan mutu yang diukur secara relatif pada konteks dunia pendidikan di Indonesia. Standar tersebut tercermin dalam kurikulum nasional yang mencakup tujuan, standar kompetensi, isi kurikulum, serta standar penilaian, termasuk ujian nasional.

3. SD N 2 Mandong

SD N 2 Mandong merupakan lembaga pendidikan utama yang diawasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tentunya perihal sistem belajar dan kurikulum mengikuti aturan dari Kemendikbud.

SD N 2 Mandong ini berdomisili di Dukuh Mandong, Rt 14 / Rw 07, Desa Mandong kecamatan Trucuk kabupaten Klaten. Dimana didaerah tersebut, nyaman untuk kegiatan belajar dan didukung ekosistem seperti kolam ikan, sungai dan lapangan yang mudah dijangkau sebagai sarana belajar siswa.

SD N 2 Mandong berdiri pada tahun 1985 tepatnya bulan Agustus. Dengan jumlah peserta didik 34, serta 8 pendidik. SD N 2 Mandong mengusung visi *“Terwujudnya siswa SD N 2 Mandong sebagai lembaga pendidikan dasar unggulan yang menciptakan manusia yang cerdas, terampil, berbudaya seiring peningkatan iman dan takwa”*

¹⁰ Alfian Tri Kuntoro, “Manajemen Mutu Pendidikan Islam,” Jurnal Kependidikan 7, no. 1 (2019):.

¹¹ Desi Pristiwanti et al., “Pengertian Pendidikan,” Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK) 4, no. 6 (2022): 7915.

C. Rumusan Masalah

Dengan dasar latar belakang yang ada tersebut dan berbagai pertimbangan, penulis bisa menyusun pertanyaan “Bagaimana Manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD N 2 Mandong Trucuk Klaten?”

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan dasar masalah yang ada tersebut tujuan dari penelitian ini yakni supaya mengidentifikasi peran manajemen kurikulum pada peningkatan kualitas mutu pendidikan di SD N 2 Mandong Trucuk Klaten

2. Manfaat penelitian

Beberapa manfaat dari penelitian ini, antara lain :

a. Secara teoritis

- 1) Penelitian ini akan memberikan peran secara ilmiah pada aspek pendidikan
- 2) Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka kepentingan penelitian ilmiah, untuk menjadi sumber informasi dan menjadi pedoman untuk peneliti lain dalam melaksanakan penelitian tambahan.

b. Secara Praktis

1) Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan penelitian ini akan membantu institusi pendidikan yang bersangkutan, pada perihal kali ini adalah SD N 2 Mandong Trucuk Klaten. Maka dari itu, yang diinginkan agar kepala sekolah bisa membuat kemampuan menjadi lebih baik pada manajemen kurikulum.

2) Bagi Guru

Diharapkan pada penelitian yang sedang dilakukan lembaga pendidikan terkait bisa ikut terbantu. Dengan demikian

diharapkan guru di sekolah tersebut dapat memberikan masukan tentang pelaksanaan manajemen kurikulum dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, praktek serta perbaikan dalam manajemen kurikulum.

3) Bagi Peneliti lain

Pada penelitian yang sedang dilaksanakan ini bisa dijadikan acuan oleh penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dan bertambahnya khasanah keilmuan terkait cara manajemen kurikulum dapat membantu meningkatkan kualitas mutu pendidikan.

E. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah untuk mengetahui dan memberi deskripsi tentang persoalan yang sedang dikaji pada skripsi kali ini, maka penulis memaparkan bahasan atau penjelasan antara lain :

Pada bagian yang awal dalam skripsi, memuat judul, pernyataan kautentikan skripsi, pengesahan skripsi, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, lampiran persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Aspek utama pada skripsi ini terkait tiap pokok batasan yang berasal dari bab-bab antara lain :

BAB I PENDAHULUAN. Memuat terkait hal yang mendasar pada penelitian, antara lain : latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan

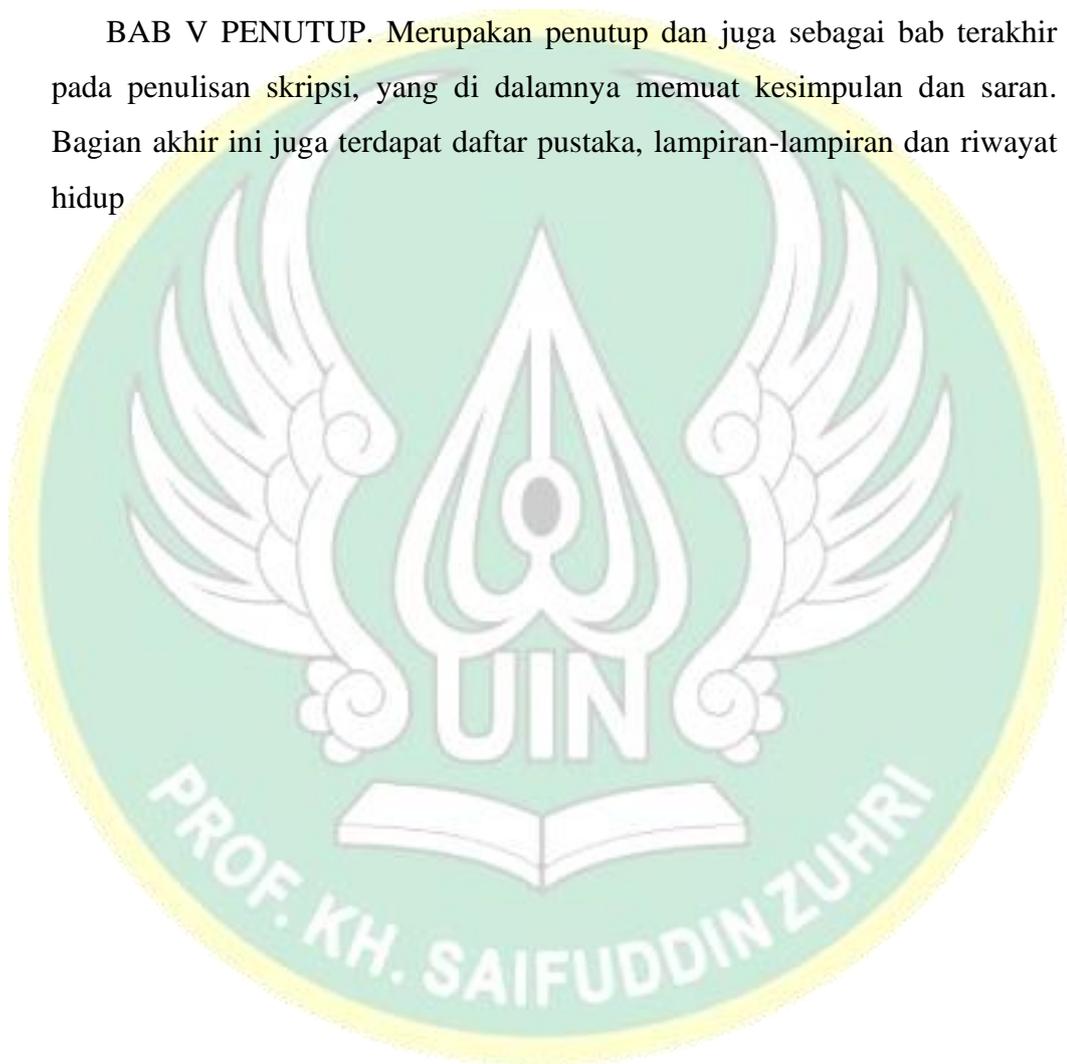
BAB II LANDASAN TEORI. Memuat pedoman teori yang berisi penjelasan terkait teori dasar yang dipakai pada penelitian, didalamnya berisi penjelasan mengenai pengertian, ruang lingkup, prinsip dan tujuan manajemen kurikulum, mengenai pengertian mutu pendidikan, tujuan peningkatan mutu pendidikan, karakteristik sekolah bermutu, menjelaskan tentang profil sekolah SD N 2 Mandong.

BAB III METODE PENELITIAN. Merupakan bagian untuk menjabarkan terkait jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian objek serta subjek

penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data dan metode keabsahan data

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Merupakan inti dari penelitian, dimana didalamnya terdapat pemaparan hasil penelitian terkait manajemen kurikulum pada peningkatan mutu pendidikan di SD N 2 Mandong.

BAB V PENUTUP. Merupakan penutup dan juga sebagai bab terakhir pada penulisan skripsi, yang di dalamnya memuat kesimpulan dan saran. Bagian akhir ini juga terdapat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup



BAB II

LANDASAN TEORI

1. Kerangka Konseptual

A. Manajemen Kurikulum

1) Pengertian Manajemen Kurikulum

Kata manajemen sendiri asal muasalnya dari bahasa latin, yakni dari kata manus dan agree. *manus* memiliki makna tangan sedangkan *agree* memiliki makna melaksanakan. Dua kata itu jika disatukan menjadi *managere* memiliki arti menangani. *Managere* jika diartikan dalam bahasa inggris *to manage* atau kata kerja, *management* atau kata benda dan *manage* ditujukan untuk orang yang menjalankannya. *Management* diartikan ke dalam bahasa indonesia berarti pengelolaan.¹² Manajemen pada arti global berarti pelaksanaan, perencanaan dan pengawan sumber daya organisasi supaya tergapainya tujuan secara efisien dan tepat. Pada cakupan yang sempit manajemen memiliki arti yakni manajemen sekolah meliputi : perencanaan dan pelaksanaan program, pengawasan, evaluasi, sistem informasi dan kepemimpinan sekolah.¹³ Manajemen ialah ilmu serta seni mengelola alur penggunaan sumber daya manusia dan sumber-sumber yang lain secara tepat dan efisien untuk tergapainya suatu target yang dituju.¹⁴ Dari definisi yang ada tersebut bisa dimaknai bahwa manajemen ialah sebuah ilmu, seni serta alur aktivitas yang dilaksanakan dalam usahanya terpenuhinya tujuan bersama dengan mengolah SDM atau sumber daya manusia serta sumber daya yang lain secara sebaik mungkin lewat kerja sama diantara para anggota organisasi.

Tertuang dalam UUSPN (Undang-undang Sistem pendidikan Nasional) Nomor 20 Tahun 2003 bahwa “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman menyelenggarakan kegiatan

¹² C Manajemen Kearsipan, “1. Pengertian Manajemen,” *FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG 2020/1440 H* (2020).

¹³ Husaini Usman, “Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan” (2013): 7.

¹⁴ Malayu S P Hasibuan, “Manajemen: Dasar, Pengertian, Dan Masalah” (2007): 1.

pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.” Tujuan tersebut diantaranya tujuan pendidikan nasional sekaligus kesesuaian dengan kekhasan, potensi dan keadaan daerah, satuan peserta didik dan pendidikan. Maka dari itu, alangkah baiknya kurikulum yang dirancang oleh institusi pendidikan dengan mengembangkan potensi di suatu daerah. Kurikulum mempunyai lebih dari satu sudut pandang penelitian, yakni kurikulum menjadi pengalaman belajar, kurikulum menjadi mata pelajaran, kurikulum menjadi planning program pembelajaran¹⁵.

Kurikulum bisa didefinisikan secara sempit maupun luas. Ditinjau dari segi sempit kurikulum memiliki definisi bermacam mata pelajaran yang perlu dijalani oleh siswa agar bisa menuntaskan pendidikannya dalam sebuah institusi. Disisi lain jika ditinjau dari segi luas kurikulum didefinisikan sebagai segala pengetahuan yang diberi di sekolah untuk siswa dikurun waktu pendidikan dan strata pendidikan tertentu¹⁶. Beberapa upaya dilakukan guna mentransfer pengetahuan untuk siswa bisa dilakukan didalam maupun luar kelas baik itu berupa tidak tertulis ataupun tertulis. Kurikulum adalah bagian penting dalam sebuah pendidikan. Kurikulum berperan sebagai sarana terwujudnya tujuan pendidikan, jika tujuan dari sebuah pendidikan itu berubah maka berubah juga kurikulum tersebut. Bagi siswa sendiri, kurikulum memiliki fungsi sebagai fasilitas untuk memaksimalkan dan mengembangkan potensi-potensi dan bakat-bakat yang dipunyainya dengan diarahkan oleh guru yang ada di sekolah. Penentuan kualitas pendidikan diantaranya ditentukan oleh kurikulum dan ketepatan dari pelaksanaan kurikulum tersebut, kurikulum itu perlu selaras dengan dasar dan tujuan bangsa, perkembangan peserta didik, perkembangan ilmu dan teknologi, dan juga kemajuan serta harapan masyarakat akan mutu kualitas dari lulusan sekolah tersebut. Maka dari itu bisa dikatakan bahwa kurikulum merupakan sekumpulan amunisi pengalaman belajar peserta

¹⁵ Kompri, Manajemen Pendidikan Islam Jilid 2, (Bandung: Alfabeta, 2015) 148

¹⁶ Hairunisa Jeflin and Hade Afriansyah, “Pengertian Kurikulum, Proses Administrasi Kurikulum Dan Peran Guru Dalam Administrasi Kurikulum” (2020).

didik dengan semua acuan prakteknya yang terstruktur secara sistematis serta didasari oleh sekolah pada aktivitas membimbing peserta didik.¹⁷

Menurut definisi diatas dapat disimpulkan bahwasanya manajemen kurikulum ialah sebuah pengaturan kurikulum yang komprehensif, kooperatif, sistemik serta sistematis pada rencana terwujudnya target kurikulum. Pada pelaksanaannya MBS atau Manajemen Berbasis Sekolah serta KTSP atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Maka dari itu, fasilitas yang dikasih kepada institusi pendidikan tak mengacuhkan kebijaksanaan nasional yang telah diatur.¹⁸ Manajemen kurikulum adalah satu contoh aspek buatan manajemen yang sangat krusial.¹⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum ialah sistem dalam menjalankan kurikulum dengan dilakukan secara kooperatif, sistemik, komprehensif serta sistematis pada rencana tergapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Ini melibatkan pendekatan seperti KTSP (kurikulum satuan pendidikan) dan MBS (manajemen berbasis sekolah). Tugas yang diamanatkan untuk institusi pendidikan adalah mengolah kurikulum secara mandiri harus selaras dengan kebijakan nasional dalam pendidikan. Manajemen kurikulum adalah aspek krusial pada manajemen pendidikan karena bertujuan untuk mengatur dan memperlancar alur pembelajaran yang ada pada sekolah agar efektif serta efisien selaras dengan target yang telah ditentukan.

2) Prinsip dan Fungsi Manajemen Kurikulum

Prinsip yang perlu dicermati pada saat menjalankan manajemen kurikulum terdapat beberapa aspek diantaranya, yakni:

- a) Produktivitas, output yang akan dihasilkan pada pelaksanaan kurikulum ialah suatu yang perlu diperghatkan pada manajemen kurikulum. Pertimbangan supaya siswa bisa memperoleh tujuan output belajar yang selaras dengan tujuan kurikulum perlu jadi target

¹⁷ Ibid., 2.

¹⁸ Ibrahim Nasbi, "Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis," *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2017).

¹⁹ Siti Farikhah, "Manajemen Lembaga Pendidikan" (Aswaja Presindo, 2015), 55–56.

manajemen kurikulum.

- b) Demokratisasi, pada saat menjalankan manajemen kurikulum perlu berlandaskan dengan demokrasi yang memposisikan pelaksana, pengelola serta siswa pada posisi yang semestinya pada saat menjalankan tugas dengan penuh profesionalitas guna tercapainya target kurikulum.
- c) Kooperatif, agar mendapat hasil yang diinginkan pada pelaksanaan manajemen kurikulum harus terdapat sinergi yang bagus melalui bermacam aspek yang ada.
- d) Efektifitas dan efisiensi, runtutan pelaksanaan manajemen kurikulum perlu memperhatikan efisiensi serta efektivitas agar terwujudnya target kurikulum agar pelaksanaan manajemen kurikulum tadi membuahkan output yang bermanfaat pada tenaga, biaya serta waktu yang terbilang singkat.
- e) Mengarahkan Visi, tujuan dan misi yang telah dicanangkan pada kurikulum, alur manajemen kurikulum perlu bisa menguatkan serta memberi jalan pada visi, misi serta target kurikulum.²⁰

Pada pelaksanaan pendidikan harus diadakannya manajemen kurikulum guna membuahkan output kurikulum yang lebih tepat, efisien dan maksimal pada pemberdayaan dibermacam sumber ataupun aspek kurikulum. Terdapat fungsi-fungsi yang ada pada manajemen kurikulum tersebut, antara lain :

- a) Peningkatan efisiensi dalam memanfaatkan potensi kurikulum, pengembangan aspek kurikulum bisa lebih baik lewat pelaksanaan yang terstruktur dan tepat.
- b) Keadilan yang lebih baik serta kesempatan bagi peserta didik agar terwujudnya output yang optimal.
- c) Peningkatan efektivitas dan relevansi pembelajaran yang selaras pada keperluan siswa ataupun area disekitar siswa.

²⁰ Adi Saputra, "Prinsip-Prinsip Manajemen Kurikulum," *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2017): 363.

- d) peningkatan efektivitas peran guru ataupun kegiatan peserta didik untuk terwujudnya target pembelajaran dengan pelaksanaan kurikulum yang bertanggung jawab.
- e) Peningkatan efisiensi dan ketepatan program kegiatan pembelajaran alur kegiatan belajar mengajar terus diawasi dalam pemantauan kestabilan diantara pola yang telah dibuat dengan prakteknya dalam kegiatan belajar mengajar.
- f) Peningkatan keikutsertaan masyarakat agar ikut mendorong pengembangan kurikulum, kurikulum yang dijalankan secara bertanggung jawab pada akhirnya juga mengikutsertakan masyarakat terutama pada aspek mengisi sumber belajar harus diselaraskan dengan corak serta keperluan suatu daerah setempat.²¹

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa Kesimpulannya, dalam melaksanakan manajemen kurikulum, penting untuk memperhatikan prinsip-prinsip seperti produktivitas, demokratisasi, kerjasama, efektivitas, dan efisiensi. Manajemen kurikulum bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum, keadilan bagi siswa, relevansi pembelajaran, kinerja guru dan siswa, serta partisipasi masyarakat dalam pengembangan kurikulum. Dengan menerapkan manajemen kurikulum yang baik, diharapkan proses pembelajaran dapat menjadi lebih efektif, efisien, dan optimal dalam mencapai tujuan pendidikan.

3) Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum

Dalam cakupan manajemen kurikulum diantaranya perencanaan, pelaksanaan, serta penilaian aktivitas kurikulum, di strata sekolah program kurikulum lebih memfokuskan agar perwujudan dan kecocokan diantara kurikulum nasional atau standar kompetensi pada keperluan suatu daerah keadaan sekolah yang berkaitan agar kurikulum

²¹ Asep Sudarsyah and Diding Nurdin, "Manajemen Pendidikan" (Bandung: Alfabeta, 2004), 192–193.

tadi adalah kurikulum yang tepat dengan siswa ataupun dengan lingkungan.²²

a) Perencanaan

Perencanaan merupakan sebuah alur intelektual yang memastikan kebijakan yang akan dijalankan dan berpedoman pada tindakan-tindakan yang akan dituju lalu digapai, informasi dengan waktu yang efektif dan kredibel serta memperhatikan akurasi kondisi dimasa depan.²³

b) Pelaksanaan Kurikulum

Implementasi kurikulum adalah praktek yang telah dibuat lebih baik lagi dibanding tahapan sebelumnya, lalu dieksperimenkan dengan praktek serta pengolahannya, sembari dilaksanakan penyesuaian dengan kondisi di lapangan dan ciri khas siswa, baik itu dalam segi pengembangan emosional, intelektual dan fisik. Penerapan tersebut juga adalah sebagai penelitian lapangan agar kebutuhan pengakuan dari sistem kurikulum tersebut.²⁴

c) Evaluasi Kurikulum

Pada pemaknaan evaluasi kurikulum disini adalah sebuah alur yang terstruktur dari pengumpulan, analisis, dan pengungkapan data atau informasi guna mengetahui sampai mana peserta didik sudah memenuhi target kegiatan belajar mengajar.²⁵ evaluasi kurikulum ini bermaksud agar pengecekan kerja kurikulum secara menyeluruh dilihat dari bermacam-macam aspek.

²² Asep Sudarsyah dan Diding Nurdin, "Manajemen Pendidikan" (Bandung: Alfabeta, 2004), 191-192

²³ M Arif Khoirudin, "Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman 24, no. 1 (2013): 63.

²⁴ Oemar Hamalik, "Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 238.

²⁵ Rusman, Manajemen: 91

Dengan demikian, diperoleh kesimpulan bahwa cakupan manajemen kurikulum diantaranya perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Perencanaan kurikulum mencakup penentuan tindakan berdasarkan tujuan, informasi, dan perkiraan keadaan. Pelaksanaan melibatkan penerapan program kurikulum dengan uji coba dan penyesuaian. Evaluasi kurikulum merupakan alur penggabungan data yang diperoleh, analisis dan pemaknaan data ujungnya sebagai penilaian pencapaian tujuan kegiatan belajar mengajar. Ini penting untuk memastikan kesesuaian dan efektivitas kurikulum dalam memenuhi kebutuhan siswa dan lingkungan sekolah.

B. Peningkatan Mutu pendidikan

1) Pengertian Mutu Pendidikan

Mutu adalah pemenuhan terhadap kebutuhan stakeholde, bersistem pencegahan, mempunyai standar tanpa cacat dan mempunyai ukuran hargaketidakpuasan. Mutu dalam bidang pendidikan meliputi mutu input, output dan outcomes. Input pendidikan dinyatakan bermutu jika siap berproses, proses pendidikan bermutu apabila mampu menciptakan suasana yang pendidikan aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Output pendidikan dikatakan bermutu jika hasil belajar akademik maupun non akademik siswa tinggi. Outcomedinyatakan bermutu apabila lulusan terserap di dunia kerja, gaji wajar, semua pihak mengakui kehebatan lulusan dan merasa puas.²⁶

Berdasarkan terminologi tersebut menunjukkan bahwa mutu adalah paduan sifat dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan baik kebutuhan yang dinyatakan maupun yang tersirat. Pengertian kualitas atau mutu dapat dilihat juga dari konsep secara absolut dan relatif. Dalam konsep absolut sesuatu (barang) disebut berkualitas bila memenuhi standar

²⁶ Annisa Diyah Faulin Maharani and A Santoso, "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Di SD Negeri Purwosari Kudus," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 4, no. 1 (2021).

tertinggi sempurna. Artinya, barang tersebut sudah tidak ada yang melebihi. Bila diterapkan dalam dunia pendidikan konsep kualitas absolut ini bersifat elitis karena hanya sedikit lembaga pendidikan yang akan mampu menawarkan kualitas tertinggi kepada peserta didik dan hanya sedikit peserta didik yang akan mampu membayarnya. Sedangkan dalam konsep relatif kualitas berarti memenuhi spesifikasi yang ditetapkan dan sesuai dengan tujuan (fit for their purpose).

Mutu pendidikan merupakan strata prioritas pada penerapan pendidikan secara efisien dan tepat agar membuahkan akademis yang unggul dan ekstrakurikuler yang unggul pada siswa yang dikatakan lulus untuk suatu tingkat pendidikan maupun menuntaskan kegiatan belajar mengajar. Aspek yang berkaitan dengan mutu pendidikan antara lain :

- a) Motivasi dan kesiapan bagi peserta didik.
- b) Keahlian guru profesional dan saling bersinergi pada struktur organisasi di sekolah.
- c) Kurikulum, didalamnya kecocokan isi dan operasional alur kegiatan belajar mengajar.
- d) Sarana dan prasana (sarpras) didalamnya mencakup ketepatan dan kecukupan dalam untuk mendorong proses kegiatan belajar mengajar.
- e) Keikutsertaan masyarakat untuk membuat program-program pada pendidikan di sekolah menjadi lebih baik dan berkembang.²⁷

Mutu merupakan suatu alur yang sistematis yang berguna sebagai evaluasi keluaran yang ada. Mutu pendidikan yang dimaknai disini ialah keahlian suatu institusi pendidikan untuk memaksimalkan

²⁷ Tri Atmadji Sutikno, "Manajemen Strategik Pendidikan Kejuruan Dalam Menghadapi Persaingan Mutu," Teknologi Dan Kejuruan: Jurnal Teknologi, Kejuruan Dan Pengajarannya 36, no. 1 (2014).

sumber-sumber pendidikan yang ada berguna sebagai peningkatan belajar yang mumpuni dengan sebaik mungkin.²⁸

Pada pembahasan pendidikan, dari sudut pandang Kementerian Pendidikan Nasional yang diambil oleh Mulyasa, definisi mutu ruang lingkupnya meliputi; input, alur serta hasil dari pendidikan. Input pendidikan adalah sebuah yang perlu ada sebab di butuhkan untuk berjalannya suatu alur atau proses. Sedangkan alur atau proses pendidikan adalah perubahan satu aspek menjadi aspek yang lain. Disisi lain, output dalam adalah kemampuan suatu sekolah, yakni pencapaian yang dihasilkan sekolah dari alur atau proses serta tingkah laku sekolah. Dengan demikian, mutu pada ranah pendidikan bisa dijelaskan bahwa lebih memprioritaskan kepada adanya peserta didik. Dalam makna lain, program perbaikan atau evaluasi sekolah dilaksanakan dengan lebih variatif dan konstruktif.²⁹

pada perspektif Permendiknas nomor 63 tahun 2009, yang diambil oleh Dedi Mulyasa terkait definisi mutu pendidikan menjelaskan bahwa mutu pendidikan merupakan strata kecerdasan kehidupan bangsa yang bisa dicapai dengan menerapkan Sistem Pendidikan Nasional. Tidak cuma mutu pendidikan yang harus dikaji oleh berbagai pengampu kebijakan pada pendidikan akan tetapi harus dilakukannya penjaminan mutu dalam pendidikan. Penjaminan mutu pendidikan adalah aktivitas terstruktur serta terkoordinir oleh satuan pendidikan, pelaksana satuan maupun program pendidikan, pemerintah daerah serta pusat, dan juga masyarakat bertujuan meningkatkan intelektual kehidupan bangsa lewat pendidikan,³⁰

Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwasanya kualitas pendidikan

²⁸ Moh Padil and Angga Teguh Prastyo, "Strategi Pengelolaan SD/MI Visisoner" (UIN-Maliki Press, 2011).

²⁹ Aminatul Zahroh, "Total Quality Management: Capaian Kualitas Output Melalui Sistem Kontrol Mutu Sekolah," *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 9, no. 1 (2015): 79–94.

³⁰ Dedy Mulyasana and Aisha Fauzia, "Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing" (2015).

ialah derajat keunggulan pada pengelolaan pendidikan yang mencakup kemampuan siswa untuk belajar secara akademis dan ekstrakurikuler. Kesiapan siswa, kemampuan guru, kurikulum, sarana dan prasarana, dan partisipasi masyarakat adalah semua komponen yang terkait. Penjaminan mutu pendidikan adalah upaya sistemik dan terpadu supaya membuat kecerdasan kehidupan bangsa menjadi lebih baik melalui pendidikan dengan mempertimbangkan input, proses, dan output pendidikan.

2) Tujuan peningkatan Mutu Pendidikan

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta daya saing sekolah, manajemen peningkatan mutu sekolah harus diterapkan. Manajemen ini memberikan kewenangan untuk mengelola sekolah sesuai dengan nilai utama sekolah dan mendorong keikutsertaan warga sekolah sekaligus masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Manajemen peningkatan mutu ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan berikut:

- a) Menambah tingkat kualitas pendidikan lewat kesadaran sekolah untuk mengelol, mempergunakan, dan mengembangkan sumber daya yang ada lewat upaya meningkatkan kemandirian, fleksibilitas, keikutsertaan, keterbukaan, sinergi, akuntabilitas, dan sustainabilitas.
- b) Lewat adanya keputusan bersama, upaya peningkatan rasa peduli warga sekolah serta masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan.
- c) peningkatan kewajiban sekolah kepada orang tua, masyarakat, dan pemilik kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- d) peningkatan persaingan sehat diantara sekolah supaya

meningkatkan kualitas pendidikan.³¹

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan yaitu manajemen peningkatan mutu sekolah yaitu jenis pendekatan digunakan guna meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing sekolah. Pendekatan ini memberikan kemampuan kepada sekolah untuk mengawasi dirinya sendiri sebanding dengan nilai inti yang telah dibuat oleh institusi pendidikan itu sendiri. Dengan menerapkan manajemen peningkatan mutu sekolah, diharapkan bahwa mutu pendidikan akan meningkat secara signifikan dan sekolah akan lebih mampu bersaing dalam memberikan pendidikan yang berkualitas.

3) **Karakteristik Sekolah Bermutu Terpadu**

Dalam upaya membuat kualitas pendidikan menjadi lebih baik, sekolah harus mematuhi delapan standar Nasional Pendidikan yang diatur pada peraturan pemerintah nomor 32 tahun 2013. Beberapa standar ini antara lain::

- a) Standar kompetensi lulusan yaitu standar yang mengacu pada sikap, pengetahuan, serta ketrampilan lulusan.
- b) Standar Isi adalah standar yang menetapkan jumlah materi serta tingkat kompetensi yang dibutuhkan oleh lulusan supaya tergapainya kompetensi dalam suatu jenis dan jenjang pendidikan.
- c) Standar proses menjelaskan bagaimana pembelajaran dilakukan di sebuah institusi pendidikan suatu terwujudnya Standar Kompetensi Lulusan.
- d) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan mengatur pendidikan prajabatan, pendidikan dalam jabatan, dan kelayakan fisik dan juga mental.

³¹ Prim Masrokan Mutohar, "Strategi Peningkatan Mutu Dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam," Jogjakarta: Ar-Ruzz Media (2013).

- e) Kriteria yang ditetapkan oleh Standar Sarana dan Prasarana meliputi ruang belajar, tempat olahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, kreatif, dan rekreasi, serta sumber pendidikan lainnya yang dibutuhkan supaya mendukung kegiatan pendidikan, didalamnya mencakup pemakaian teknologi informasi dan komunikasi.
- f) Kriteria yang ditetapkan untuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan aktivitas pendidikan dalam jenjang satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, ataupun nasional dikenal sebagai standar pengelolaan. Standar ini dimaksudkan supaya bahwasanya pendidikan yang dijalankan bisa dipastikan dengan efisien dan efektif.
- g) Standar pembiayaan yaitu standar yang menetapkan aspek dan jumlah biaya operasi pada sebuah lembaga pendidikan yang sudah ditetapkan setiap tahun.
- h) Standar penilain pendidikan yaitu standar yang mengatur sistem pelaksanaan, prosedur dan bagaimana menilai hasil belajar siswa.³²

Pada pendidikan, mutu memerlukan komitmen untuk memenuhi kebutuhan pelanggan serta supaya membuat lingkungan kerja yang bisa memiliki potensi agar karyawan dan siswa melaksanakan pekerjaan mereka yang optimal. Pada hakikatnya, sekolah berkualitas mempunyai lima tanda

- a) Fokus pada konsumen

Pada suatu sekolah bermutu terpadu, tiap orang sama sekali sebagai pemasok dan pelanggan. Khususnya, pelanggan sekolah yakni siswa dan keluarganya. Mereka yang mendapatkan keuntungan dari sekolah. Orang tua juga memasok sistem pendidikan. Orang tua mendaftarkan anaknya ke sekolah

³² Peraturan pemerintah NO 32b Tahun 2013, Standar Nasional Pendidikan, Pasal 1, Ayat (5-12)

bermutu terpadu dengan harapan mereka akan menjadi siswa yang terjun dalam belajar di sekolah. Sekolah bermutu terpadu harus besinergi dengan orang tua untuk memaksimalkan keunggulan siswa supaya mendapatkan manfaat dalam mengikuti pendidikan.

b) Keterlibatan Total

Tiap individu perlu terlibat pada perubahan mutu di sekolah. Mutu sekolah tidak Cuma terkait tanggung jawab dewan ataupun pengawas saja; melainkan adalah tanggung jawab seluruh orang. Tiap-tiap orang harus berkontribusi pada peningkatan kualitas.

c) Pengukuran

Banyak sekolah sering mengabaikan bidang ini. Banyak kemajuan besar telah dicapai dalam pendidikan modern. Namun, para profesional pendidikan yang ikut andil pada proses tersebut menjadi terlalu fokus tentang pemecahan masalah menyebabkan mereka tak bisa menakar seberapa efektif usaha yang dilakukan. Sekolah tidak bisa mencukupi standar mutu masyarakat, meskipun ada metode untuk mengukur kemajuan berdasarkan pencapaian standar tersebut. Siswa memakai nilai ujian dalam mengetahui seberapa majunya mereka di kelas. Anggaran sekolah digunakan oleh komunitas untuk menentukan seberapa efektif operasi sekolah.

d) Komitmen

Baik dewan sekolah maupun pengawas sekolah harus berkomitmen pada kualitas. Proses transformasi mutu tak bisa diawali jika mereka tidak memiliki komitmen; jika tidak, itu pasti akan menemui kegagalan. Semua orang harus ikut menyongsong upaya kualitas. Perubahan budaya yang disebabkan oleh mutu menimbulkan cara kerja organisasi menjadi berubah.

e) Perbaikan berkelanjutan

Dengan berjalannya hari demi hari, sekolah perlu menjadi lebih

baik. Pendidik perlu terus membuat solusi pada suatu permasalahan, memperbaiki proses, dan melakukan perbaikan yang diperlukan.³³

Maka dengan hal tersebut, bisa diambil kesimpulan bahwasanya untuk membuat mutu pendidikan menjadi lebih baik, sekolah didorong supaya mematuhi Standar Nasional Pendidikan yang telah ditetapkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013. Standar-standar ini mencakup berbagai aspek, mulai dari kompetensi lulusan hingga sarana dan prasarana pendidikan. Selain itu, sekolah bermutu memiliki lima karakteristik utama: fokus pada konsumen, di mana siswa dan keluarganya dianggap sebagai konsumen utama sekolah, keterlibatan total dari semua pihak terlibat pada usaha untuk peningkatan mutu pendidikan, pengukuran yang efektif dan terukur terhadap kemajuan serta pencapaian standar mutu, komitmen yang kuat dari pengawas sekolah dan dewan sekolah terhadap perbaikan mutu, dan perbaikan berkelanjutan yang menjadi bagian integral dari proses pendidikan untuk memastikan peningkatan mutu yang berkelanjutan dari waktu ke waktu.

Dengan mematuhi standar nasional pendidikan dan menginternalisasi karakteristik tersebut, sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan secara signifikan.

2. Telaah Penelitian Sebelumnya

Beberapa studi sebelumnya membahas topik penelitian ini, yakni terkait peran manajemen kurikulum pada peningkatan kualitas pendidikan antara lain :

1. Studi ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Tulungagung oleh Ahmad Fudoli dengan judul *Manajemen kurikulum dalam*

³³ Jerome S Arcaro, "Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-Prinsip Perumusan Dan Tata Langkah Penerapan," Yogyakarta: pustaka pelajar (2007).

meningkatkan mutu pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah supaya mencari tahu bagaimana mekanisme kurikulum dapat membuat kualitas pendidikan menjadi lebih baik di MTsN 6 Tulungagung, bagaimana kurikulum dilaksanakan, dan bagaimana evaluasi kurikulum dapat meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN 6 Tulungagung. Persamaan dari penelitian ini berada pada teori yang menelaah lebih mendalam terkait dengan manajemen kurikulum dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi pada suatu lembaga pendidikan. Sedangkan perbedaan yang paling mendasar pada penelitian yang dirancang penulis ada pada teori yaitu menguatkan kepada perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan evaluasi terkait manajemen kurikulum di sekolah, sedangkan penelitian diatas tidak ada unsur pengorganisasian yang berperan didalamnya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mhd Sahroni Lubi, *Penerapan manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan di SMA YLPI Pekanbaru.* Penelitian ini memiliki tujuan mencari tahu penerapan manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan di SMA YLPI Pekanbaru. Persamaan dari penelitian ini berada pada menganalisis penerapan manajemen kurikulum untuk memperbaiki kualitas yang berada pada sekolah. Perbedaannya yang tampak dari skripsi tersebut tidak mengandung tentang pengelolaan organisasi sehingga kurang memperhatikan kepada sumber daya manusia yang berada pada sekolah tersebut. Namun penelitian ini mencakup keseluruhan dari komponen manajemen perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, evaluasi.
3. Rosyida Rahmatul, *Manajemen Kurikulum Merdeka pada Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk.* Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk, mengetahui bentuk pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1

Nganjuk, menguraikan hasil evaluasi dari manajemen kurikulum merdeka belajar dalam peningkatan mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk. Persamaan dari penelitian ini menfokuskan kepada penerapan manajemen terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam manajemen kurikulum untuk memperbaiki mutu sekolah. Perbedaannya terdapat pada sistem manajemen yang difokuskan yang mencakup kepada 4 unsur: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi sehingga lebih terarah dan lebih maksimal manajemen kurikulum di sekolah tersebut.

4. Pada penelitian jurnal yang dilaksanakan oleh Yuhasnil dan Silvia Anggreni pada tahun 2020 yang berjudul, Manajemen kurikulum dalam upaya peningkatan mutu pendidikan tujuan penelitiannya adalah untuk menelaah manajemen kurikulum dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan melalui peningkatan kualitas dan kualitas sumber daya manusia. Hasil dalam penelitian ini, diketahui bahwa penting untuk melaksanakan kurikulum pendidikan sesuai dengan standar manajemen mutu agar terjadi peningkatan mutu di sekolah.³⁴ Meskipun penelitian ini memuat tentang Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan, perbedaan penelitian yang ada dalam metode penelitian yang berbeda, penulis memakai metode kualitatif (observasi, wawancara, dan dokumentasi) dan peneliti memakai metode kualitatif (studi pustaka) yang memakai buku-buku dan literatur-literatur lain untuk objek utamanya.
5. Penelitian jurnal tahun 2022 oleh Nahdiyah Hidayah, Rita Sulastini, dan Sri Handayani berjudul implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan program keunggulan. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mencari tahu manajemen kurikulum di SMK Ma'arif 1 Kebumen, untuk mengetahui bagaimana

³⁴ Yuhasnil Yuhasnil, "Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan," *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 3, no. 2 (2020): 220–221.

jalannya dalam meningkatkan kualitas pendidikan program keunggulan, dan guna mencari tahu faktor-faktor yang menjadi pendukung serta penghambat dalam peningkatan kualitas pendidikan program keunggulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kurikulum SMK adalah ide utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan program keunggulan siswa. Kurikulum dirancang untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja, guru, dan tenaga kependidikan, dan disusun secara perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi³⁵. Penelitian ini membahas manajemen kurikulum sebagai cara dalam peningkatan kualitas pendidikan, tetapi subjek penelitian berbeda. Penulis melakukan penelitian di SD N 2 Mandong Trucuk Klaten, sedangkan peneliti melakukan penelitian di SMK Ma'arif Kebumen

6. Pada penelitian jurnal yang dilakukan oleh Jayu Alkautsar Rabbani pada tahun 2021 yang berjudul, Strategi manajemen kurikulum untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 5 Medan, tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui bagaimana permasalahan dan strategi yang dilakukan manajemen kurikulum untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 5 Medan. Hasil dalam penelitian ini, diketahui bahwa strategi yang harus dilakukan untuk memperbaiki sistem pendidikan di SMP Negeri 5 Medan, diantaranya : 1) Perlu adanya pengembangan kurikulum, 2) Perlu adanya pendanaan buku-buku di perpustakaan, 3) Melengkapi alat-alat peraga seperti fasilitas perlengkapan latihan praktek guna memperlancar proses pembelajaran, 4) Dilakukan penataan guru.³⁶ Meskipun penelitian ini membahas manajemen kurikulum dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, perbedaan penelitian terletak pada fokus penelitian yang

³⁵ Nahdiyah Hidayah, Rita Sulastini, and Sri Handayani, "Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Program Keunggulan," *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 3, no. 1 (2022): 9–15.

³⁶ Jayu Alkautsar Rabbani, "Strategi Manajemen Kurikulum Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri 5 Medan," *AR-RASYID: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2021): 59.

berbeda, penulis berfokus pada sistem peningkatan mutu pendidikan dan peneliti berfokus pada strategi peningkatan mutu pendidikan.

2. Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Salah satu cara mengukur keberhasilan sebuah lembaga pendidikan adalah dengan melihat seberapa baik atau buruk prestasi belajar siswa. Kinerja siswa sangat bergantung pada bagaimana lembaga mengelola fasilitas pendidikannya untuk siswa..

Untuk mencapai tujuan kurikulum dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, manajemen kurikulum merupakan sistem pengelolaan kurikulum yang sistematis, komprehensif, dan kolaboratif. Manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, praktek dan evaluasi yang diharapkan bisa meningkatkan mutu pendidikan di lembaga tersebut.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (*Field Research*) yang berarti penelitian yang dilaksanakan dilapangan lingkungan nyata. Dimana penelitian ini dilaksanakan agar mendapatkan informasi dan data melalui proses secara langsung kelapangan sebab proses komunikasi memberikan informasi yang jauh lebih rinci melalui interaksi langsung.³⁷ Dalam makna lain, penelitian ini dipakai dalam menjelaskan bab dan menjawab pertanyaan tentang fenomena baik untuk variabel tunggal serta korelasi atau perbandingan variabel yang berbeda.³⁸

Penelitian kualitatif memiliki tujuan dalam menjelaskan dan menganalisis bermacam peristiwa, fenomena, aktivitas sosial, pemikiran sikap, dan kepercayaan individu .³⁹ Karena Kirk dan Miller memiliki pandangan bahwa penelitian kualitatif menjadi tradisi tertentu pada ilmu pengetahuan sosial, penelitian kualitatif secara mendasar bergantung pada pengamatan manusia baik pada lingkungannya dan juga diluar lingkungannya.⁴⁰ Sekelompok penulis di bidang ilmu sosial seperti sosiologi, antropologi, dan bidang penelitian perilaku lainnya, seperti ilmu pendidikan, sering menggunakan metode penelitian kualitatif.⁴¹

Karena metode penelitian kualitatif dilakukan secara alami (dalam lingkungan alam), metode ini sering disebut sebagai metode naturalistik, selain itu, metode enographi juga disebut sebagai metode penelitian karean penulis awalnya lebih banyak berfokus pada antropologi budaya. Penelitian kualitatif berbasis filsafat postpositivisme menggunakan instrumen utama penulis sendiri.

³⁷ Umi Zulfa, Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi, (Cilacap : Ihya Media, 2014), hlm. 153.

³⁸ Umi Zulfa, Modul Teknik Kilat,...hlm. 154.

³⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 60.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm 4

⁴¹ Amirul Hadi dan Haryono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 14.

Data dikumpulkan secara purposive dan snowbad menggunakan teknik (trianggulasi) dan menganalisis data secara induktif dan kualitatif. Hasil penelitian kualitatif memfokuskan pada makna dibandingkan generalisasi.⁴² Penelitian ini memiliki tujuan menjelaskan bagaimana Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD N 2 Mandong.

B. Setting Penelitian (Lokasi dan Waktu)

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih SD N 2 Mandong terletak di desa Mandong kecamatan Trucuk kabupaten Klaten, alasan menjadikan SD N 2 Mandong sebagai lokasi penelitian yaitu karena salah satu sekolah yang cukup memadai dengan sistem pengelolaan lembaga pendidikannya.

2. Profil SD N 2 Mandong

Sekolah Dasar Negeri 2 Mandong merupakan suatu sekolah dasar yang ada di kecamatan Trucuk yang beralamatkan di desa Mandong, Rt 14/ Rw 07 kecamatan Trucuk kabupaten Klaten. Sekolah ini dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Ibu Sri Prihatin S.Ps.SD sebagai kepala sekolah SD N 2 Mandong.

3. Visi Misi

Adapun Visi dan Misi dan misi dari SD N 2 Mandong yakni sebagai berikut:
Visi : “Terwujudnya Siswa SD N 2 Mandong sebagai Lembaga Pendidikan dasar Unggulan yang Menciptakan Manusia yang Cerdas, Terampil, Berbudaya seiring peningkatan Iman dan Takwa”.

Misi :

1. peningkatan aktivitas pembelajaran yang kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan
2. pengembangan bakat, minat dan potensi siswa dengan sebaik mungkin.
3. membuat kondisi sekolah yang kondusif, ramah dan menjalankan nilai-nilai luhur budaya bangsa.

⁴² Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D (Bandung, Alfabeta,2015), hlm 14-15

4. Mewujudkan proses pembelajaran pendidikan karakter bangsa.
5. Keadaan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan dapat terwujud.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sumber utama informasi tentang hak-hak yang berkaitan dengan topik penelitian. Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai objek penelitian yakni Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD N2 Mandong Trucuk Klaten.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu ingin dicapai pada penelitian dengan keinginan dapat memberi informasi maupun menjawab masalah-masalah yang lain pada penelitian.⁴³ Subjek yang akan diteliti pada penelitian ini yakni :

a. Kepala Sekolah SD N 2 Mandong

Kepala sekolah menjadi objek penelitian ini karena memiliki hubungan langsung dengan proses penyusunan kurikulum.

b. Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum

Wakil Kepala sekolah bidang kurikulum menjadi objek penelitian ini karena memiliki hubungan langsung dengan proses penyusunan kurikulum.

D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling penting dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, sebab tujuan prioritas pada penelitian yakni untuk memperoleh data atau informasi. Dengan tidak adanya pengumpulan data, penulis tak bakalan dapat data untuk mencukupi ketetapan yang ada pada standar data.⁴⁴ Pada penelitian ini pengumpulan data yang dipakai antara lain :

1. Observasi

Teknik observasi yaitu mengumpulkan informasi atau data melalui proses yang kompleks dengan terdiri atas bermacam proses biologis dan

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta Karya, 2012), hlm.29.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*,.....hlm. 308.

psikologis.⁴⁵ Disisi lain, observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan aktivitas yang sedang dijalankan. Pada metode ini, penulis menggunakan pengamatan yang langsung untuk mengumpulkan data, sehingga mereka dapat menghindari fakta bahwa data yang dicari masih dirahasiakan.⁴⁶ Terdapat 2(dua) jenis teknik observasi yakni partisipasi (observasi yang berpartisipasi) serta non-partisipasi (observasi dimana penulis tak turut langsung, penulis cuma menjadi pengamat independen). Ini didasarkan pada proses pengumpulan data.

Dari perspektif pelaksanaan, penulis menggunakan jenis observasi nonpartisipasi dalam penelitian ini, dengan kata lain penulis hanya melihat apa yang terlihat daripada berpartisipasi dalam aktivitas orang yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis melihat bagaimana manajemen kurikulum dalam peningkatan kualitas mutu pendidikan di SD N 2 Mandong. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mendapatkan informasi lebih mendetail atau mendalam terkait bagaimana manajemen kurikulum dalam peningkatan kualitas mutu pendidikan di sekolah tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan perbincangan yang dilaksanakan dengan maksud tertentu. Wawancara ini dilaksanakan melalui tatap muka langsung dengan narasumber atau responden yang relevan.⁴⁷ Sehingga memungkinkan narasumber atau responden melaksanakan tanya jawab secara komunikatif dan secara sepihak.⁴⁸ Apabila penulis ingin menggali informasi yang lebih mendalam terkait responden dengan skala peserta yang kecil, wawancara dipakai untuk metode pengumpulan data. Pada metode pengumpulan data ini lebih berfokus dalam laporan self- report atau diri sendiri.⁴⁹

⁴⁵ Sugiyono, Metode Penelitian,....hlm. 203.

⁴⁶ Umi Zulfa, Modul Teknik Kilat,....hlm. 162.

⁴⁷ Arikunto suharsini, Manajemen Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm.133.

⁴⁸ Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktinya, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 79.

⁴⁹ Sugiyono, Metode Penelitian....., hlm. 194.

Ada dua cara untuk melakukan wawancara yaitu terstruktur atau tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dengan posisi penulis tidak memakai acuan wawancara yang sudah dirancang secara terstruktur dalam pengumpulan datanya. Sebaliknya, wawancara struktur menggunakan instrumen penelitian seperti pertanyaan-pertanyaan secara tertulis alternatif dan jawabannya sudah dipersiapkan.⁵⁰

Kepala sekolah SD N 2 Mandong dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum adalah responden penelitian kali ini, dan penulis memakai jenis wawancara terstruktur, yang berarti melakukan wawancara dengan daftar pertanyaan yang berisi tentang masalah yang telah direncanakan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan peristiwa yang telah terjadi sebagai cara dalam mendapatkan informasi secara lebih jelas, seperti tulisan, gambar, atau karya lainnya. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk pelengkap dari metode observasi serta wawancara yang digunakan pada penelitian ini, dan pada akhirnya dokumen dan data tersebut lalu dikumpulkan dan data tambahan yang dibutuhkan dalam menganalisis lebih mendalam, sehingga temuan penelitian dapat diperkuat dengan pembuktian.⁵¹

Sumber dokumentasi dalam definisi penulis terdiri dari observasi dan wawancara, serta data tambahan contohnya profil sekolah, visi dan misi sekolah, serta sumber lain yang dapat mendukung kurikulum SD N 2 Mandong. Selain itu, ada dokumentasi sebelumnya tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang dibuat oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan tim yang menyusun kurikulum.

⁵⁰ Sugiyono, Metode Penelitian....., hlm. 194-197.

⁵¹ Dja'am Satori dan Aan Komariah, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung,: Alfabeta,2013),hlm. 149.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data ini memiliki tujuan dalam memastikan bahwa data yang telah dikumpulkan benar atau valid. Untuk memastikan bahwa fakta yang terjadi dilapangan dapat dibandingkan dengan informasi yang diberikan oleh narasumber. Pada uji keabsahan kali ini, penulis memakai metode triangulasi, yang mengevaluasi data dari bermacam-macam sumber dengan beragam cara serta waktu yang berbeda. Dengan kata lain, ada triangulasi dalam teknik pengumpulan data dan waktu.⁵²

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber melibatkan pengumpulan dan penyebarannya data dari berbagai sumber untuk menguji kredibilitas data. Untuk menilai perilaku siswa, data dapat dikumpulkan dan disebarkan ke guru, teman siswa, dan orang tua siswa.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik digunakan saat menguji kredibilitas data, metode berbeda digunakan pada saat mengevaluasi kesamaan pada sumber data. Contohnya, data didapatkan lewat wawancara, selanjutnya dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga kerap memiliki pengaruh dalam kredibilitas data. Pada data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari ketika narasumber pikiran masih segar serta belum banyak permasalahan yang mengganggu akan membuat lebih kredibel.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses menggali dan menata secara terstruktur data yang didapatkan pada saat observasi, wawancara, serta dokumentasi. Proses ini didalamnya meliputi mengorganisasikan data kedalam kategori, menjelaskan kedalam subset, sintesa, menata ke dalam pola, memilih mana

⁵² Sugiyono, Metode Penelitian...., hlm. 372.

yang penting dan yang perlu dipahami, dan membuat kesimpulan yang membuatnya secara mudah dapat dimengerti oleh diri sendiri dan juga orang lain.⁵³

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam tiga langkah, seperti yang dikembangkan oleh Miles dan Hiberman:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti memilih dan memprioritaskan informasi penting, mencari tema dan pola, dan meniadakan hal yang tak perlu. Maka dari itu, data yang sudah direduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih gamblang. Selama proses reduksi data penulis merangkum hasil lapangan, yakni proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi manajemen kurikulum untuk kualitas pendidikan menjadi lebih baik melalui manajemen kurikulum di SD N 2 Mandong. Kemudian, penulis memilih berbagai data atau informasi pokok yang paling penting dalam menghasilkan gambaran yang jelas serta memudahkan pencarian data jika dibutuhkan.⁵⁴

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya yakni memperlihatkan data, juga disebut dengan visualisasi. Data pada penelitian kualitatif bisa ditampilkan dengan bentuk bagan, urain singkat, diagram flowchart, keterkaitan diantara satu kategori dan kategori lain, dan hal yang lain sebagainya. Dalam penelitian kualitatif, teks naratif adalah cara yang paling umum untuk menyajikan data. Fokus penyajian data adalah manajemen kurikulum untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SD N 2 Mandong. Pada tahap ini, penulis akan menyajikan data dari rangkuman data utama yang sudah dipilih penulis dan selanjutnya ditampilkan dalam teks naratif.⁵⁵

⁵³ Sugiyono, Metode Penelitian...., hlm. 373.

⁵⁴ Iskandar and M Pd, "Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)" (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009).

⁵⁵ Sugiyono, Metode Penelitian...., hlm. 341.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles and Huberman, yang dikutip oleh Sugiyono, *conclusion drawing/verification* merupakan pengambilan verifikasi dan kesimpulan. Dalam bagian pengambilan kesimpulan, penulis melaksanakan kesimpulan yang bersumber pada data yang disajikan dengan bukti-bukti yang didapatkan di lapangan. Selanjutnya dilaksanakan verifikasi lewat pemilihan data akhir dari semua proses tahap demi tahap pada analisis yang pada akhirnya keseluruhan persoalan terkait manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 2 Mandong terjawab sesuai pada data serta permasalahan yang ada. Dalam teknik ini memiliki tujuan dalam menampilkan gambaran atau deskripsi secara terstruktur, sesuai kenyataan serta tepat terkait berbagai fakta, sifat serta korelasinya dengan permasalahan yang sedang diteliti.⁵⁶ Pada penelitian ini kesimpulannya dipakai dalam menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan pada bab pertama (I).

⁵⁶ Sugiyono, Metode Penelitian...., hlm. 345.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN 2 Mandong

Pada bagian ini akan menjabarkan data yang menyangkut dengan perencanaan manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 2 Mandong.

Setelah terjun kelapangan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam perencanaan manajemen kurikulum untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SD N 2 Mandong. Ini termasuk pembuatan program tahunan, pembuatan program semester dan penyusunan kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, pembiasaan dan penyusunan kalender pendidikan.

Adapun penmbuatan program tahunan dan program semester di Sekolah Dasar Negeri 2 Mandong ini sebagai apa yang disampaikan oleh ibu Aisyah Bekti Utami, S.Pd., beliau menyampaikan

“Setiap tahun sebelum dimulainya ajaran baru kami mengadakan rapat dengan tim dengan melibatkan staff, wakil kepala sekolah, dan juga guru-guru untuk menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan sekolah sendiri, mengintegrasikan kurikulum 13 dan kurikulum merdeka, kemudian kami sesuaikan prota/promes dengan DIKNAS.”⁵⁷

Hal tersebut sesuai dengan apa yang telah dipaparkan oleh ibu Sri Prihatin.S.Pd.SD sebagai kepala sekolah, beliau memaparkan bahwa :

“Untuk menyusun seluruh agenda sekolah biasanya kita melakukan di awal tahun pelajaran, mulai dari penyusunan agenda pembelajaran seperti penyusunan kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila selama persemester dan agenda tahunan. Dalam penyusunan biasanya kita melalui rapat dengan wakil kepala sekolah, guru-guru dan melibatkan staff sekolah.”⁵⁸

Seperti yang dinyatakan diatas, SD N 2 Mandong berada dibawah naungan

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan ibu Aisyah Bekti Utami selaku Waka kurikulum SDN 2 Mandong, Hari Selasa 6 Februari 2024, Pukul 07.30-09.10

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan ibu Sri Prihatin selaku Kepala Sekolah SDN 2 Mandong, Hari Selasa 6 Februari 2024, Pukul 09.30-11.00

Kementrian Pendidikan Kota Klaten. Okeh karena itu, setiap tahun sbeelum awal tahun ajaran baru, staff, wakil kepala sekolah , dan guru berkumpul untuk merencanakan kalender pendidikan yang disesuaikan dengan agenda-agenda yang ada di sekolah. Pembelajaran di SD N 2 Mandong ini memakan waktu setidaknya tujuh jam pembelajaran didalam kelas.

Di SD N 2 Mandong ini, siswa belajar dipagi hari dan di siang hari untuk kegiatan non akademik, jadi intregrasi akademik anantara kurikulum umum dan pembentukan karakter sesuai dengan visi sekolah yaitu menciptakan orang yang cerdas, terampil, dan berbudaya sambil meningkatkan iman dan takwa mereka.

Pada proses penataan prota/promes yakni : (1) Sekolah mengunduh terlebih dahulu dari provinsi, (2) kemudian dicocokkan dengan prota/promes sekolah (3) selanjutnya diunggah lalu jadi tingkatan pendidikan per semesternya, (4) Sekolah tersebut baru di terjemahkan pada prota dan promes sekolah, sebab persoalan ini memiliki andil penting terhadap peningkatan mutu pendidikan. Hal lain yang dilakukan sekolah yaitu melakukan rancangan pekan efektif. Pada pekan efektif itu dilaksanakan tujuannya untuk mencegah, misalnya dibulan ini guru-guru perlu mengadakan ulangan.

Pernyataan diatas juga didukung oleh ibu Aisyah Bekti Utami, S.Pd. selaku Waka Kurikulum SD Negeri 2 Mandong, beliau menyatakan bahwa:

“Penyusunan prota dan promes dilaksanakan di awal semester, dalam penyusunan prota dan promes lita melihat hari aktif selama satu semester dan mempertimbangkan hari libur, karena di SDN 2 Mandong menyesuaikan kalender pendidikan yang ada, sehingga ketika ada hari aktif yang libur maka kita harus ganti dengan waktu pembelajaran di kemudian hari”.⁵⁹

Dengan pernyataan berikut pada perancangan kurikulum sekolah membuat penataan prota, promes serta beberapa kegiatan yang sudah direncanakan sebelum aktif masuk sekolah atau sebelum awal semester. Disisi lain juga, menyangkut sekolah ini juga senantiasa melihat dan membuat pertimbangan kapan saja hari libur sekolah sebabnya aktivitas yang terdapat di lingkungan

⁵⁹ Hasil wawancara dengan ibu Aisyah Bekti Utami selaku Waka Kurikulum SDN 2 Mandong, Hari Selasa 6 Februari 2024, pukul 07.30-09.10

sekolah tersebut.

Pernyataan berikut juga sama dengan dokumen yang sudah diperoleh peneliti bahwasanya SD Negeri 2 Mandong benar-benar melaksanakan penyusunan prota, promes serta beberapa kegiatan yang sudah direncanakan diawal semester sebelum masuknya siswa sekolah⁶⁰, dan pada penataannya SD N 2 Mandong harus memperhatikan segala hal yang diprediksi bakal berefek kepada program pendidikan yang sudah tertuang pada kalender akademik yang sudah direncanakan oleh Waka Kurikulum, contohnya PTS (Penilaian Tengah Semester), PAS (Penilaian Akhir Semester), ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer) dan US (Ujian Sekolah) serta ditambah merencanakan siswa kelas 6 agar lanjut sampai jenjang yang lebih tinggi.

Pada perencanaan kurikulum juga terdapat penyusunan silabus yang selanjutnya akan dijabarkan menjadi RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) di SDN 2 Mandong ini sebagaimana yang di sampaikan oleh Ibu Aisyah Bakti Utami S.Pd.

“Sebelum ajaran baru sekolah mengundang pengawas sekolah, dan itu memang ditunjuk dari koordinasi wilayah, selanjutnya pengawas tersebut memberikan sosialisasi tentang pembuatan silabus dan RPP”.⁶¹

Maka dari itu, pada perencanaan kurikulum ditiap-tiap ajaran baru belum dilaksanakan dari pihak sekolah memanggil pengawas sekolah yang pada dasarnya sudah ditunjuk oleh koordinasi wilayah menjadi pengawas dalam lingkup sekolah agar melakukan sosialisasi terkait pembuatan silabus dan RPP yang berikutnya dari pihak sekolah dipentahkan agar membuat sampel 1 RPP.

Pernyataan di atas sama seperti apa yang disampaikan oleh ibu Sri Prihatin,S.Pd.SD., beliau menyampaikan

“Silabus disusun dengan batasan materi yang telah ditentukan oleh dinas pendidikan yang selanjutnya akan dijabarkan ke dalam RPP pembelajaran”.⁶²

Maka dari itu, pada pembuatan silabus di SD N 02 Mandong yakni selaras dengan ketentuan materi yang telah ditetapkan dari dinas pendidikan lalu

⁶⁰ Berdasarkan dokumentasi SD N 2 Mandong, tanggal 7 Februari

⁶¹ Hasil wawancara dengan ibu Aisyah Bakti Utami selaku Waka Kurikulum SDN 2 Mandong, Hari Selasa 6 Februari 2024, pukul 07.30-09.10

⁶² Hasil Wawancara dengan ibu Sri Prihatin selaku Kepala Sekolah SDN 2 Mandong, Hari Selasa 6 Februari 2024, Pukul 09.30-11.00

dijelaskan pada RPP. Dalam RPP dalam perspektif akademik merujuk kepada dinas pendidikan. Pada penjelasannya terdapat hal yang sebagai nilai plus dari sekolah ini ialah kurikulum keterampilan, pada sekolah ini merujuk dengan kurikulum umum. SDN 2 Mandong juga tidak hanya cenderung pada aktivitas akademik saja namun juga kegiatan non akademik tidak lain tujuannya sebagai peningkatan dalam mutu pendidikan.

Pada pembelajaran akademik guru juga senantiasa melaksanakan tiap nilai spiritual islam di tiap-tiap kegiatan belajar mengajar, contohnya seperti senantiasa berdoa sebelum dimulai dan sesudah pembelajaran.

Pernyataan tersebut seperti apa yang dikatakan oleh ibu Sri Prihatin, S.Pd.SD selaku kepala sekolah, beliau mengatakan bahwasanya :

“RPP disekolah sebagai panduan teknis dalam pembelajaran guru dikelas, RPP disusun dengan sistematika sebaik mungkin, hal tersebut dilakukan karena RPP menjadi acuan guru ketika mengajar di kelas”.⁶³

Dengan hal tersebut, RPP di SD N 2 Mandong yaitu pedoman untuk guru pada saat melakukan pembelajaran yang pada akhirnya kegiatan belajar mengajar berlangsung tanpa halangan dan tertata selaras dengan apa yang sudah disusun. Menurut dokumen yang didapatkan peneliti dan sudah dicantumkan, berisi RPP yang ada di sekolah ini ditinjau dari akademik berpusat pada dinas pendidikan dan yang jadi nilai tambahnya yakni hanya kurikulum keterampilan, disisi lain RPP adalah sesuatu rujukan pada saat pelaksanaan pembelajaran guru di kelas.

Selanjutnya Ibu Aisyah Bekti Utami juga memberi tambahan bahwa pada proses perencanaan kurikulum untuk peningkatan mutu pendidikan yakni:

“Dalam perencanaan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini yaitu dengan adanya perkumpulan guru-guru dalam sebulan sekali untuk membahas materi-materi apa saja yang masih terkendala dalam proses mengajar terutama dalam penyamaan konsep sekolah ini dengan sekolah lainnya”.⁶⁴

Jadi, untuk meningkatkan mutu pendidikan SD N 2 Mandong selalu membuat rapat guru untuk mengkaji terkait tiap materi yang terlihat masih belum mudah untuk guru pada saat pembelajaran yang endingnya dengan

⁶³ Hasil Wawancara dengan ibu Sri Prihatin selaku Kepala Sekolah SDN 2 Mandong, Hari Selasa 6 Februari 2024, Pukul 09.30-11.00

⁶⁴ Hasil wawancara dengan ibu Aisyah Bekti Utami selaku Waka Kurikulum SDN 2 Mandong, Hari Selasa 6 Februari 2024, pukul 07.30-09.10

dilaksanakannya rapat ini menjadikan guru yang sebelumnya merasakan sulit untuk mendelivery materi akan didukung oleh guru yang lain, contohnya dalam memberi pemahaman bagi guru yang masih merasa kesulitan akan dibantu agar menjadi lebih mudah. Rapat tersebut dilaksanakan pada kurun tiap 3 bulan sekali untuk pengecekan RPP dan perangkat yang selain silabus, prota, promes dan materi-materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Hal di atas juga sama apa yang disampaikan oleh ibu Sri Prihatin, S.Pd.SD selaku kepala sekolah, beliau menyampaikan bahwa:

“Perencanaan kurikulum dibuat jauh hari sebelum tahun ajaran baru dimulai, perencanaan dimulai dari analisa kebutuhan guru, kesesuaian kurikulum dan materi, serta target yang akan dicapai SD N 2 Mandong yang sesuai dengan visi misi sekolah”.⁶⁵

Dari penjelasan tersebut, pada perencanaan kurikulum agar mutu pendidikan lebih baik, sekolah senantiasa mengoreksi tiap aspek yang dibutuhkan guru, contohnya pada alur kegiatan belajar mengajar serta senantiasa mengoreksi seberapa materi tersebut yang diajarkan sudah selaras dengan regulasi kurikulum yang ada atau belum dengan penentuan tujuan yang akan dicapai oleh sekolah tersebut. Pada peningkatan mutu pendidikan di SD N 2 Mandong selalu mengadakan perkumpulan guru-guru dalam 1 bulan sekali guna mengkaji tiap materi yang sekiranya masih sulit dalam proses mengajar. Disisi lain perencanaan kurikulum juga telah dibuat jauh-jauh hari sebelum dimulainya tahun ajaran baru, sekolah juga menganalisis berbagai kebutuhan-kebutuhan guru pada pelaksanaan kurikulum menyesuaikan kurikulum serta materi dan target apa yang akan dicapai oleh SD N 2 Mandong tersebut.

2. Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD N 2 Mandong

Data yang berkaitan dengan penerapan manajemen kurikulum untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SD N 2 Mandong akan disajikan pada bagian ini. Untu meningkatkan kualitas pendidikan, implementasi kurikulum terdiri dari beberapa aspek, seperti kesiapan guru untuk menerapkan kurikulum

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan ibu Sri Prihatin selaku Kepala Sekolah SDN 2 Mandong, Hari Selasa 6 Februari 2024, Pukul 09.30-11.00

di sekolah ini, kesiapan silabus dan rencana program pembelajaran sebelum pembelajaran, interaksi guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar, dan strategi penerapan pada kurikulum sekolah

Pada penerapan kurikulum ada cara dalam penerapan kurikulum yang dilaksanakan sekolah supaya tiap guru menjalankan dengan baik sebuah kurikulum. Untuk mengecek strategi penerapan kurikulum yang dijalankan sekolah supaya tiap guru menjalankan dengan baik sebuah kurikulum, dapat diketahui dengan merujuk apa yang telah disampaikan oleh ibu Aisyah Bekti Utami beliau menyampaikan bahwa :

“Adanya *controlling* dari kepala sekolah langsung sekaligus sebagai penanggung jawab dan sejauh mana RPP nya semua akan dievaluasi dalam rapat besar setiap 6 bulan sekali yang dipimpin oleh Waka Kurikulum sendiri.”⁶⁶

Jadi, SD N 2 Mandong melaksanakan pengecekan oleh kepala sekolah, disinilah waka kurikulum berperan memberitahu tiap guru agar selalu ingat akan RPP serta silabusnya. Serta sudah sampai mana RPPnya dan akan dilakukan perbaikan pada saat rapat besar dalam kurun waktu 6 bulan sekali dan seluruhnya akan dikaji pada rapat ini dari mulai akademik maupun dari segi keterampilan dan bagaimana solusi-solusi dari setiap masalah-masalah yang ada, dan pada akhirnya apa yang telah ditetapkan dari sekolah akan dapat tercapai.

Dalam pengimplementasian kurikulum kegiatan intrakurikuler ibu Aisyah Bekti Utami menyampaikan bahwa :

“Kegiatan intrakurikuler SDN 2 Mandong diselenggarakan melalui kegiatan terstruktur dan terjadwal sesuai dengan cakupan dan tingkat kompetensi muatan atau mata pelajaran. Kegiatan intrakurikuler SDN 2 Mandong diikat oleh KOSP yang berlaku. Kegiatan intrakurikuler ini dilakukan secara teratur, jelas, dan terjadwal. Kegiatan intrakurikuler dikelola secara sistematis sebagai program utama dalam proses mendidik peserta didik.”⁶⁷

Jadi, dalam pengimplementasian kegiatan intrakurikuler tersebut SD N 2 Mandong lewat pelaksanaan yang sistematis serta tertata sesuai dengan

⁶⁶ Hasil wawancara dengan ibu Aisyah Bekti Utami selaku Waka Kurikulum SDN 2 Mandong, Hari Senin 12 Februari 2024, pukul 07.30-09.10

⁶⁷ Hasil wawancara dengan ibu Aisyah Bekti Utami selaku Waka Kurikulum SDN 2 Mandong, Hari Senin 12 Februari 2024, pukul 07.30-09.10

ruang lingkup dan strata kompetensi muatan pelajaran tersebut.

Dalam pengimplementasian kurikulum kegiatan ekstrakurikuler ibu Aisyah Bakti Utami menyampaikan bahwa :

“Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SDN 2 Mandong ini dilaksanakan secara berkala dan terprogram . Kegiatan ekstrakurikuler di laksanakan di luar jam pembelajaran dikelas, yaitu setelah anak – anak melaksanakan pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minatnya melalui kegiatan yang dibimbing oleh guru pembina atau tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dan kewenangan pada bidangnya.”⁶⁸

Jadi, pengimplmentasian kegiatan ekstrakurikuler di SD N 2 Mandong dilaksanakan secara berkala dan terprogram, kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri dilaksanakan diluar jam pembelajaran dikelas, kegiatan ekskrakurikuler sendiri mempunyai tujuan untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi dan bakat pada siswa tersebut.

Dalam pengimplementasian kurikulum kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila ibu Aisyah Bakti Utami menyampaikan bahwa :

“Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Proyek tersebut dirancang terpisah dari intrakurikuler. Tujuan, muatan, dan kegiatan pembelajaran proyek tidak harus dikaitkan dengan tujuan dan materi pelajaran intrakurikuler.”⁶⁹

Dalam pengimplementasian kurikulum kegiatan pembiasaan di SD N 2 Mandong ibu Aisyah Bakti Utami menyampaikan bahwa :

“Pembiasaan di SDN 2 Mandong dilaksanakan dengan tujuan mengajak siswa untuk disiplin , Kegiatan pembiasaan disekolah dilaksanakan secara rutin dan terprogram. SDN 2 Mandong melakukan pembiasaan sekolah seperti melaksanakan sholat dhuha, sholat dhuhur, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, hafalan surat, menyanyikan lagu nasional maupun daerah. Hal ini dilakukan agar karakter anak terbentuk dengan baik.”⁷⁰

Jadi, dalam pengiplementasian pembiasaan di SD N 2 Mandong itu dilaksanakan dengan tujuan mengajak siswa untuk disiplin, kegiatan pembiasaan ini dilaksanakan secara rutin dan terprogram, kegiatan

⁶⁸ Hasil wawancara dengan ibu Aisyah Bakti Utami selaku Waka Kurikulum SDN 2 Mandong, Hari Senin 12 Februari 2024, pukul 07.30-09.10

⁶⁹ Hasil wawancara dengan ibu Aisyah Bakti Utami selaku Waka Kurikulum SDN 2 Mandong, Hari Senin 12 Februari 2024, pukul 07.30-09.10

⁷⁰ Hasil wawancara dengan ibu Aisyah Bakti Utami selaku Waka Kurikulum SDN 2 Mandong, Hari Senin 12 Februari 2024, pukul 07.30-09.10

pembiasaannya yaitu seperti sholat dhuha, sholat dhuhur dan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa kepala sekolah SD N 2 Mandong sudah sangat baik. Dengan selalu memperhatikan lingkungan sekolah dan bersikap tegas dalam mempertanggungjawabkan mutu pendidikan dengan baik., seperti halnya mengadakan *controlling*, mengadakan rapat bersama para pendidik dan staff untuk mempertahankan mutu pendidikan yang baik dan selalu memberikan motivasi atau arahan kepada para pendidik , serta memperhatikan peserta didik yang memang membutuhkan perhatian khusus.⁷¹

3. Evaluasi Manajemen Kurikulum

SD N 2 Mandong melaksanakan perbaikan kurikulum secara reguler, yakni jangka pendek minimal 6 bulan atau tiap sekali dalam 1 tahun dan jangka panjang dalam kurun waktu sekali dalam 4 tahun dengan mengacu pada tiap perubahan yang ada baik itu perubahan pada kebijakan ataupun pembaharuan perkembangan saat ini pada alur kegiatan belajar mengajar. Evaluasi kurikulum dilaksanakan dengan dasar hasil perbaikan pembelajaran yang dijalankan secara reflektif.

B. PEMBAHASAN

1. Perencanaan dan Pengorganisasian Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN 2 Mandong

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran di SD N 2 Mandong dilakukan penyusunan prota, promes, RPP dan silabus sebagai dasar pelaksanaan pembelajaran satu tahun ke depan. Dalam proses penyusunan prota, promes, RPP dan silabus SD N 2 Mandong disesuaikan dengan Dinas Pendidikan yang ada di internet namun terdapat penyesuaian dengan kondisi di SD N 2 Mandong yang disusun oleh Wakil kurikulum, kepala sekolah serta seluruh guru yang ada di SD N 2 Mandong.

⁷¹ Observasi pada kamis, 7 februari 2024 pada pengamatan kepala sekolah pada pukul 08.30

Prota atau program tahunan yaitu rancangan penerapan pembagian waktu dalam 1 tahun supaya terwujudnya kegiatan belajar mengajar (Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar). Perencanaan pembagian waktu yang dibutuhkan supaya semua Kompetensi Dasar dapat tercapai dan dikuasai oleh peserta didik

Promes atau program semester yaitu sebuah penjelasan dari prota yang didalamnya terdapat gambaran pembelajaran dan pencapaian yang akan digapai dalam kurun waktu 1 semester. Dalam promes termuat rumusan tiap pokok kegiatan guru dengan mengacu pada pembagian waktu yang ada, jumlah kompetensi dasar dan indikator. Promes akan mempermudah guru dalam memberikan materi untuk dapat dimengerti oleh peserta didik dalam satu semester.

RPP atau rancangan pelaksanaan pembelajaran yaitu wacana aktivitas kegiatan belajar mengajar tatap muka langsung supaya seperti pertemuan atau lebih. RPP dibuat lebih baik dari silabus supaya mengarahkan aktivitas pembelajaran siswa dalam usahanya terwujudnya kompetensi dasar (KD). RPP mendeskripsikan prosedur dan pengorganisasian kegiatan belajar mengajar untuk mewujudkan suatu Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat pada Kompetensi Inti (KI) dan pendeskripsian terdapat pada silabus. Guru memiliki keharusan untuk menata Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP) secara komplit serta terstruktur. Maka dari ini, pembelajaran akan bisa berjalan secara inspiratif, interaktif, menyenangkan, efisien, menantang serta mendorong peserta didik untuk turut serta aktif dan memberikan ruang yang cukup.

Silabus menjadi satu contoh alat pembelajaran yang harus dipunyai guru. Silabus juga harus dipakai untuk peralatan guna mempermudah kegiatan belajar mengajar untuk tercapainya target yang diinginkan. Maka dari itu, secara langsung tiap guru selanjutnya akan memakai silabus ini menjadi acuan pembuatan rencana kegiatan pembelajaran pada setiap mata pelajaran.

Pengorganisasian pembelajaran merupakan cara SD Negeri 2 Mandong menangani kegiatan belajar mengajar muatan kurikulum pada kurun waktu satu tahun. Pengorganisasian tersebut juga masuk kedalam cara untuk menangani beban belajar pada tatanan kurikulum, muatan mata pelajaran, ruang lingkup belajar, proses kegiatan belajar mengajar dan pengelolaan waktu belajar.

Penyusunan struktur kurikulum adalah persoalan penting yang ada pada pengorganisasian kegiatan belajar mengajar. Struktur kurikulum merupakan bentuk dan tatanan pelajaran yang perlu dilaksanakan siswa di SD Negeri 2 Mandong yang ada pada aktivitas belajar mengajar serta sebagai implementasi dari konsep pengorganisasian konten dan beban belajar. Pengorganisasian pembelajaran bersifat tidak kaku dengan melihat ciri khas siswa, area belajar SD Negeri 2 Mandong.

SD Negeri 2 Mandong pada tahun pelajaran 2023/2024 untuk kelas III dan VI melaksanakan Kurikulum 2013. Sedangkan khusus untuk kelas I, II, IV, dan V melaksanakan Kurikulum Merdeka. Mengingat masih menggunakan 2 (dua) kurikulum yang berbeda maka struktur kurikulum menyesuaikan dengan struktur masing-masing kurikulum.

2. Implementasi Manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pendidikan

a. Intrakurikuler

1). Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 di terapkan pada kelas III dan VI oleh karena dalam proses pembelajarannya hampir semuanya memakai pendekatan tematik terkecuali muatan Pendidikan Agama dan Budi pekerti dan Mulok atau Muatan Lokal Bahasa Jawa yang memakai pendekatan mata pelajaran. Pengorganisasian muatan pelajaran SD Negeri 2 Mandong untuk kelas III dan VI terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 pengorganisasian mata pelajaran kelas III dan VI

KOMPONEN MUATAN PELAJARAN		Kelas dan alokasi waktu per minggu		Jumlah jam per minggu
		III	VI	
A	Kelompok A			
	1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	8
	2. Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan	6	5	11
	3. Bahasa Indonesia	10	7	17
	4. Matematika	6	6	12
	5. Ilmu Pengetahuan Alam	-	3	3
	6. Ilmu Pengetahuan Sosial	-	3	3
	7. Seni Budaya dan Prakarya	4	4	8
	8. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	4	4	8
B	Kelompok B (Muatan Lokal)			
	1. Bahasa Jawa	2	2	8
	Jumlah Jam Per minggu	36	38	74
	Minggu Efektif Per tahun	36	36	72
	Jumlah Jam Per tahun	1.296	1.368	2.646

Pemetaan Kompetensi Dasar (KD) pada kelas III dan IV mengacu pada ketentuan dalam surat keputusan Kepala Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 018/H/KR/2020 terkait Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar serta Menengah Berbentuk Sekolah Menengah Atas dalam keadaan tertentu. Sedangkan pembelajaran tematik mengacu pada ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

2). Kurikulum Merdeka

SD Negeri 2 Mandong mengorganisasikan muatan pembelajaran dengan memakai pendekatan mata pelajaran dalam menerapkan kurikulum merdeka. Struktur kurikulum SD Negeri 2 Mandong untuk melaksanakan kurikulum merdeka pada Fase A Kelas I, II, dan Fase B khusus kelas IV, dan Fase C khusus kelas V.

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila disalurkan 20% dari beban belajar satu tahun. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel baik muatan ataupun waktu penerapannya. Secara muatan, proyek perlu berpedoman pada target profil pelajar Pancasila serupa dengan fase siswa serta tak perlu dihubungkan dengan capaian kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran. Secara waktu pengelolaan pelaksanaan, proyek bisa dilakukan dengan cara menjumlah pembagian jam pelajaran serta jumlah seluruh waktu penerapan di tiap proyek tak harus sama.

Kurikulum Merdeka pada kelas I, II, IV, dan V oleh karena menggunakan Kurikulum Merdeka maka dalam proses pembelajarannya SD Negeri 2 Mandong memilih pendekatan Mata Pelajaran untuk semua muatan kurikulumnya. Dalam pendekatan mata pelajaran maka proses pembelajaran kelas I, II, IV, dan V di SD Negeri 2 Mandong dilakukan terpisah antara mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lain.

Pencapaian kompetensi siswa tiap mata pelajaran untuk kelas I, II, IV, dan V dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Mandong mengacu pada Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset serta Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 terkait Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor

008/H/KR/2022 terkait Capaian Pembelajaran sebagaimana tertuang pada pada kelas I, II, IV, dan Kelas V berpedoman pada ketentuan tersebut, sebagaimana dapat disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 pengorganisasian mata pelajaran kelas I, II, IV, V

Mata Pelajaran		Kelas dan alokasi waktu							
		I dan II				IV dan V			
		Intrakurikuler	P5	Jml Jp Per Minggu	Jml Jp Per Tahun	Intrakurikuler	P5	Jml Jp Per Minggu	Jml Jp Per Tahun
A	Mata Pelajaran Utama								
	1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	1	4	144	3	1	4	144
	2. Pendidikan Pancasila	4	1	5	180	4	1	5	180
	3. Bahasa Indonesia	6	2	8	288	6	1	7	252
	4. Matematika	4	1	5	180	5	1	6	216
	5. Ilmu Pengetahuan Alam dan sosial	-	-			5	1	6	216
	6. Seni dan Budaya (Musik, Rupa, Karawitan, Tari)	3	1	4	144	3	1	4	144
	7. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	1	4	144	3	1	4	144
	8. Bahasa Inggris	2	-	2	72	2	-	2	72
B	Muatan Lokal								
	1. Bahasa Jawa	2	-	2	72	2	-	2	72
	Jumlah Jam Perminggu	27	7	34	1.224	33	7	40	1.440
	Minggu Efektif Pertahun	36	36	36		36	36	36	

Mata Pelajaran	Kelas dan alokasi waktu							
	I dan II				IV dan V			
	Intrakurikuler	P5	Jml Jp Per Minggu	Jml Jp Per Tahun	Intrakurikuler	P5	Jml Jp Per Minggu	Jml Jp Per Tahun
Jumlah Jam Per Tahun	972	252	1.224		1.188	252	1.440	

Dalam pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai kompetensi/kemampuan peserta agar optimal sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan maka SD Negeri 2 Mandong menerapkan berbagai metode, yaitu:

- 1) Memakai bermacam-macam metode pembelajaran/pendekatan belajar menjadi perwujudan dari Merdeka Belajar dan Merdeka Bermain. Dalam hal ini SD Negeri/Swasta menitik beratkan pada *Problem Based Learning* (Pembelajaran berbasis proyek);
- 2) Memakai bermacam-macam instrumen asesmen yang bermakna dalam menilai progres dan capaian peserta didik. Dalam hal ini SD Negeri 2 Mandong menggunakan asesmen diagnostik, asesmen formatif, dan asesmen sumatif dengan berbagai instrumen seperti: portofolio, unjuk kerja, proyek, tes lisan, dan tes tulis;
- 3) Mengikut sertakan pendidik pada proses pola asesmen serta moderasi hasil asesmen.

b. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler menjadi tempat untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kepribadian, skill, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara penuh. Dalam rangka memfasilitasi bakat dan minat siswa, ekstrakurikuler yang dilakukan di SD Negeri 2 Mandong tahun ajaran 2023/2024 antara lain: Ekstrakurikuler Wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan wajib diikuti oleh

semua siswa dari kelas I hingga VI, ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan adalah pramuka. Ekstrakurikuler pilihan yang dilaksanakan untuk mengembangkan bakat serta minat siswa terdiri dari beberapa bidang

Tabel 4.3 Kegiatan Esktrakulikuler

NO	JENIS KEGIATAN EKSTRA KURIKULER	BENTUK KEGIATAN	INDIKATOR
1	Pramuka (Wajib)	Latihan Rutin	Mempersiapkan peserta didik agar memiliki sikap kepemimpinan, kebhinekaan global, kemandirian, kreatif, disiplin, tanggung jawab dan semangat nasionalisme.
2	Seni Tari	Latihan berkala	Mempersiapkan peserta didik dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan seni tari yang berkarakter kebhinekaan global, mandiri dan kreatif
3	BTQ	Latihan berkala	Mempersiapkan peserta didik dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an

c. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pancasila diharapkan bukan sesuatu yang dihafal melainkan membumi dalam diri siswa, sehingga membentuk karakter Profil Pelajar Pancasila yang Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Dalam perwujudan dari Profil Pelajar Pancasila maka Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila perlu diimplementasikan di SD Negeri 2 Mandong.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, menjadi satu contoh wadah dalam pencapaian profil pelajar Pancasila, memberikan

kesempatan untuk peserta didik dalam “mengalami pengetahuan” untuk menjadi proses penguatan karakter dan juga menjadi kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Pada kegiatan proyek profil ini, peserta didik mempunyai kesempatan dalam memahami tema-tema diantaranya perubahan iklim, teknologi, budaya dan wirausaha.

Cakupan dimensi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 2 Mandong pada semester I dan II tahun ajaran 2023/2024 yaitu meliputi dimensi gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif. Untuk mencapai dimensi tersebut berdasar hasil analisis kebutuhan dan kondisi lingkungan sekolah maka tema proyek yang diangkat adalah Gaya Hidup Berkelanjutan. Proyek penguatan profil Pelajar Pancasila SD Negeri 2 Mandong dilaksanakan secara berkelompok sesuai Fase A (kelas I dan II), Fase B (khusus kelas IV) dan Fase C (khusus kelas V) dengan pemberian waktu 252 Jam pelajaran dalam setahun serta dilakukan secara terjadwal di tiap hari Jumat selama 7 jam pelajaran

Tabel 4.4 Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Fase/ Kelas	Tema	Topik/Kegiatan	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Alokasi Waktu
Fase A Kelas I dan II	Kearifan lokal	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal tari tradisional • Lagu daerah bali • Permainan tradisional 	bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif	126 JP Semester I (Setiap Hari Jumat)
	Gaya Hidup Berkelanjutan	Kegiatan mengurangi sampah plastik dengan <ul style="list-style-type: none"> • membawa bekal dari rumah • memilah sampah 	bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif	126 JP Semester II (Setiap Hari Jumat)

Fase/ Kelas	Tema	Topik/Kegiatan	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Alokasi Waktu
Fase B Khusus Kelas IV	Gaya Hidup Berkelanjutan	Mengenal perkembangbiakan vegetatif buatan pada tumbuhan melalui kegiatan pembibitan tanaman dengan teknik Mencangkong, Stek batang dan merunduk	bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif	126 JP Semester I (Setiap Hari Jumat)
	Kearifan lokal	Mengenal dan melestarikan tanaman obat serta mengenal obat tradisional loloh dan boreh	bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif	126 JP Semester II (Setiap Hari Jumat)
Fase C Khusus Kelas V	Merekayasa dan Berteknologi Untuk Membangun NKRI	Memanfaatkan botol plastik bekas untuk media hidroponik sistem <i>wick</i>	bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif	126 JP Semester I (Setiap Hari Jumat)
	Kearifan lokal	<ul style="list-style-type: none"> • Menganyam ingka • Menyulam Taplak Meja 	bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif	126 JP Semester II (Setiap Hari Jumat)

d. Pembiasaan

Pembiasaan yang dikembangkan lewat kegiatan rutin, spontan dan keteladanan yang baik di dalam maupun diluar kelas. Disisi lain, pembiasaan lewat kegiatan terencana dilakukan secara bertahap dicocokkan dengan kalender pendidikan, seluruh guru ikut serta aktif untuk membentuk kepribadian, watak dan kebiasaan positif.

Berikut kegiatan pembiasaan dari SD N 2 Mandong terdiri dari ;

1) Kegiatan Rutin

Kegiatan Rutin yaitu kegiatan dilaksanakan secara terbiasa dan berkelanjutan di sekolah. Memiliki tujuan agar siswa terbiasa melaksanakan sesuatu dengan baik. Kegiatan rutin SD Negeri 2 Mandong adalah :

- a) Membiasakan berdoa bersama.
- b) Membiasakan membaca Pancasila.
- c) Membiasakan Literasi.
- d) Membiasakan olahraga/senam bersama.
- e) Membiasakan kegiatan belajar tertib.
- f) Membiasakan melaksanakan tata tertib sekolah.
- g) Membiasakan bersaing kompetitif dalam berprestasi.

2) Kegiatan Spontan

Kegiatan spontan yaitu kegiatan yang bisa dilaksanakan tanpa ada batasan tempat, ruang dan waktu. Kegiatan tersebut memiliki tujuan memberi pendidikan secara spontan, utamanya pada pembiasaan siswa dalam bersikap sopan santun, dan sikap terpuji yang lain. Kegiatan yang dilakukan diantaranya:

- a) Membiasakan mengucapkan salam dan bersalam kepada guru, karyawan.
- b) Membiasakan bersikap sopan santun
- c) Membiasakan membuang sampah pada tempatnya.
- d) Membiasakan menghargai pendapat orang lain
- e) Membiasakan menolong atau membantu orang lain.

3. Evaluasi Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Evaluasi, pendampingan dan pengembangan profesional dilaksanakan secara bertahap dan mandiri supaya timbulnya kualitas yang meningkat dan berkelanjutan dalam satuan pendidikan, selaras dengan kemampuan satuan pendidikan. Memiliki kompetensi yang mumpuni dengan berdasarkan hasil evaluasi atau pengamatan. Proses

pendampingan serta pengembangan profesional ini dilaksanakan dengan beberapa cara yakni diantaranya melalui :

- 1) Program Reguler Supervisi Sekolah, yang dilaksanakan paling sedikit satu bulan sekali oleh Kepala Sekolah;
- 2) Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) SD Negeri Se Gugus, yang dilakukan dengan mengacu pada program kerja KKG secara reguler, contohnya kegiatan mingguan untuk pendampingan penyusunan atau revisi alur tujuan pembelajaran dan modul ajar. Kegiatan ini yakni pendampingan oleh Kepala Sekolah serta guru yang mumpuni;
- 3) Pelaksanaan *in-house training* (IHT) atau *focus group discussion* (FGD), dilaksanakan paling sedikit 6 (enam) bulan sekali atau mengacu pada kebutuhan dengan mengundang narasumber yang ahli dari beberapa perguruan tinggi yang sudah bekerja sama, instansi, praktisi pendidikan serta instansi terkait.

SD Negeri 2 Mandong melaksanakan evaluasi kurikulum secara reguler, yaitu jangka pendek minimal enam bulan atau satu tahun sekali dan jangka panjang 4 tahun sekali dengan adanya pertimbangan yakni perubahan yang ada baik perubahan kebijakan maupun *update* perkembangan terkini dalam proses belajar mengajar. Evaluasi kurikulum dilaksanakan dengan dasar hasil evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan secara reflektif, yaitu:

- a) Evaluasi Harian, dilaksanakan secara individual oleh guru sesudah pembelajaran dengan dasar catatan anekdotal selama proses pembelajaran, penilaian dan refleksi ketercapaian tujuan pembelajaran. Hasil evaluasi ini dipakai pada perbaikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan/atau modul ajar pada hari selanjutnya;
- b) Evaluasi Per Unit Belajar, dilaksanakan secara kelompok (*team teaching*) sesudah satu unit pembelajaran atau tema

selesai. Hasil ini dipakai dalam merefleksikan proses belajar, ketercapaian tujuan dan melaksanakan evaluasi maupun penyesuaian pada proses belajar dan perangkat ajar, yakni alur tujuan pembelajaran dan modul ajar;

- c) Evaluasi Per Semester, dilaksanakan secara kelompok (*team teaching*) sesudah satu semester selesai. Evaluasi ini dilaksanakan dengan dasar refleksi pembelajaran dan hasil asesmen peserta didik yang sudah terlampir di laporan hasil belajar peserta didik;
- d) Evaluasi Per Tahun, yakni refleksi ketercapaian profil lulusan, tujuan sekolah, misi dan visi sekolah.

Pelaksanaan evaluasi kurikulum SD Negeri 2 Mandong dilaksanakan oleh tim pengembang kurikulum sekolah dengan kepala sekolah dan komite sekolah serta pihak lainnya yang sudah membuat kerja sama dengan sekolah. Evaluasi dilakukan dengan dasar data yang sudah terkumpul pada evaluasi pembelajaran, hasil supervisi Kepala Sekolah, laporan kegiatan Kelompok Kerja Guru, hasil kerja peserta didik dan kuesioner peserta didik dan orang tua. Informasi yang berimbang dan atas dasar data tersebut dengan harapan sebagai bahan evaluasi untuk kualitas pelayanan sekolah kepada peserta didik yang lebih meningkat, prestasi yang meningkat serta kerja sama dan relasi dengan pihak lain.

4. Peningkatan mutu pendidikan di SD N 2 Mandong tahun 2023 dan tahun 2024

Berdasarkan laporan rapor pendidikan SDN 2 Mandong Tahun 2024 bahwa implementasi dalam bidang kemampuan literasi siswa tidak terjadi perubahan dari Tahun 2023 ke 2024 dimana sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca. Terjadi peningkatan pada proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di atas kompetensi minimum sebesar 25%. Hal ini menunjukkan bahwa sudah tidak ada lagi siswa yang memiliki

kompetensi literasi di bawah kompetensi minimum. Penilaian tersebut didasarkan pada kedua aspek yakni kemampuan membaca informasi dan membaca sastra.

Berdasarkan laporan rapor pendidikan Tahun 2024 bahwa terjadi peningkatan kompetensi membaca teks informasi dan membaca sastra pada peserta didik. Untuk kemampuan membaca teks informasi terjadi peningkatan sebesar 15,16% menjadi 79,93% pada Tahun 2024 sedangkan untuk kemampuan membaca sastra terjadi peningkatan sebesar 12,12% menjadi 84,39%. Begitu juga dengan kemampuan menemukan isi teks, interpretasi, memahami serta mengevaluasi isi dari teks juga mengalami kenaikan dibanding Tahun 2023. Dengan ini, pihak sekolah telah mampu memberikan pelayanan kepada siswa sehingga terjadi peningkatan kompetensi dalam bidang membaca.

Kemampuan numerasi atau angka pada peserta didik di SDN 2 Mandong telah mengalami kenaikan sebesar 25% pada Tahun 2024 dimana proporsi untuk peserta didik yang memiliki kemampuan numerasi di atas kompetensi minimum mengalami kenaikan sebesar 50% sehingga dari 4 kriteria yaitu kemampuan numerasi di atas, tepat, di bawah serta jauh di bawah kompetensi minimum, maka pihak manajemen sekolah mampu menyelesaikannya dimana pada Tahun 2023 masih ada peserta didik yang memiliki kemampuan di bawah kompetensi minimum sebesar 12,5% akan tetapi pada Tahun 2024 telah dituntaskan sehingga tidak ada lagi peserta didik di bawah kompetensi minimum.

Pembelajaran menunjukkan kualitas sangat mendukung dalam peningkatan pengetahuan peserta didik. Kualitas pembelajaran yang optimal ditunjukkan dengan suasana kelas yang kondusif, dukungan afektif dan aktivasi kognitif dari guru yang konstruktif. Dalam realitasnya nilai kualitas pembelajaran masih kurang baik berkisar di angka 63,85% atau terjadi penurunan 10,36% dibanding Tahun 2023. Kualitas pembelajaran menentukan kegiatan belajar peserta didik

karena akan berkaitan dengan emosional peserta didik. Jika kondisi kelas yang ramai, tidak kondusif, guru yang kurang mampu menguasai ruangan maka akan menimbulkan output yang kurang baik karena yang terjadi adalah pembiaran dan akan menjadi hal normal di dalam kelas. Tentunya hal itu perlu dilakukan perbaikan dari segi sarana prasarana dan juga sumber daya pengajarnya.

Peningkatan mutu pendidikan harus dilandasi dengan peraturan pemerintah NO 32b Tahun 2013, Standar Nasional Pendidikan, Pasal 1, Ayat (5-12). Dalam upaya membuat kualitas pendidikan menjadi lebih baik, sekolah harus mematuhi delapan standar Nasional Pendidikan yang diatur pada peraturan pemerintah nomor 32 tahun 2013. Beberapa standar ini antara lain::

- a) Standar kompetensi lulusan yaitu standar yang mengacu pada sikap, pengetahuan, serta ketrampilan lulusan.
- b) Standar Isi adalah standar yang menetapkan jumlah materi serta tingkat kompetensi yang dibutuhkan oleh lulusan supaya tergapainya kompetensi dalam suatu jenis dan jenjang pendidikan.
- c) Standar proses menjelaskan bagaimana pembelajaran dilakukan di sebuah institusi pendidikan suatu terwujudnya Standar Kompetensi Lulusan.
- d) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan mengatur pendidikan prajabatan, pendidikan dalam jabatan, dan kelayakan fisik dan juga mental.
- e) Kriteria yang ditetapkan oleh Standar Sarana dan Prasarana meliputi ruang belajar, tempat olahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, kreatif, dan rekreasi, serta sumber pendidikan lainnya yang dibutuhkan supaya mendukung kegiatan pendidikan, didalamnya mencakup pemakaian teknologi informasi dan komunikasi.
- f) Kriteria yang ditetapkan untuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan aktivitas pendidikan dalam jenjang satuan

pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, ataupun nasional dikenal sebagai standar pengelolaan. Standar ini dimaksudkan supaya bahwasanya pendidikan yang dijalankan bisa dipastikan dengan efisien dan efektif.

- g) Standar pembiayaan yaitu standar yang menetapkan aspek dan jumlah biaya operasi pada sebuah lembaga pendidikan yang sudah ditetapkan setiap tahun.

Manajemen kelas bertujuan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan aman dan nyaman. Manajemen kelas bisa meliputi sarana prasaranya, sumber daya manusianya serta aspek yang lain. Dengan manajemen yang baik, ilmu yang diberikan akan dapat dengan mudah diterima oleh peserta didik. Namun, dalam realitasnya penilaian manajemen kelas di SDN 2 Mandong mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 18,97% menjadi 64,5%. Hal ini tentunya menjadi rapor merah untuk SDN 2 Mandong dalam implementasi pembelajaran. Tentunya diperlukan perbaikan dari segala aspek yang ada untuk mengatasinya.

Pengelolaan kurikulum perlu dilakukan evaluasi secara berkala disesuaikan dengan kondisi yang dialami oleh SDN 2 Mandong pada saat itu juga sehingga pada perencanaan kurikulum selanjutnya bisa menjadi Solusi terkait permasalahan yang terjadi sebelumnya. Pada tahun 2024 pengelolaan kurikulum sekolah di SDN 2 Mandong mengalami kenaikan sebesar 2,99% menjadi 53,01%. Walaupun mengalami kenaikan akan tetapi angkanya masih rendah dan kurang baik sehingga diperlukan pembenahan di kemudian hari supaya lebih baik lagi.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum di SD N 2 Mandong ini mengalami peningkatan yang signifikan dibuktikan dengan adanya laporan rapor pendidikan tersebut sehingga mutu pendidikan di SD N 2 Mandong bisa dikatakan sudah baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa peningkatan mutu manajemen kurikulum di SD N 2 Mandong memiliki beberapa tahapan yaitu perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan semua disusun sebagai dasar kegiatan untuk setahun ke depan agar selaras dengan peningkatan mutu dimana terdapat penyusunan program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, pembagian waktu beban pembelajaran dan kegiatan lain yang menunjang. Kemudian pada tahap implementasi dengan melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan diantaranya SDN 2 Mandong menerapkan 2 kurikulum yaitu Kurikulum 2013 untuk kelas 3 dan 6 sedangkan Kurikulum Merdeka untuk kelas 1,2,4, dan 5, lalu terdapat kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, seni tari dan BTQ, penerapan P5 dan melakukan kegiatan pembiasaan setiap harinya. Di samping itu, ada tahap evaluasi untuk menilai bagaimana implementasi kurikulum telah sesuai dengan rencana atau tidak. Dalam hal ini SDN 2 Mandong dilakukan untuk satuan tenaga pengajar dan siswa. Dimana untuk tenaga pengajar terdapat tiga program yaitu Program Reguler Supervisi Sekolah, Kegiatan Kelompok Kerja Guru se Gugus, dan Pelaksanaan *In House Training* ketiganya menunjang peningkatan mutu tenaga pengajar dalam implementasi kurikulum. Kemudian evaluasi terhadap siswa ada 4 metode yaitu evaluasi harian, evaluasi per unit belajar, evaluasi semester dan evaluasi tahunan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa sejauh mana mampu menerapkan kurikulum dan pengetahuan yang diperoleh.

Dari implementasi manajemen kurikulum tersebut, mutu pendidikan di SD N2 Mandong bernagsur meningkat, hal tersebut ditandai dengan peningkatan pada proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di atas kompetensi minimum sebesar 25%. Hal ini menunjukkan bahwa sudah

tidak ada lagi siswa yang memiliki kompetensi literasi di bawah kompetensi minimum. Penilaian tersebut didasarkan pada kedua aspek yakni kemampuan membaca informasi dan membaca sastra. Untuk kemampuan membaca teks informasi terjadi peningkatan sebesar 15,16% menjadi 79,93% pada Tahun 2024 sedangkan untuk kemampuan membaca sastra terjadi peningkatan sebesar 12,12% menjadi 84,39%. Begitu juga dengan kemampuan menemukan isi teks, interpretasi, memahami serta mengevaluasi isi dari teks juga mengalami kenaikan dibanding Tahun 2023. Dengan ini, pihak sekolah telah mampu memberikan pelayanan kepada siswa sehingga terjadi peningkatan kompetensi dalam bidang membaca.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang menyebabkan kebingungan dan kurangnya hasil penelitian. Penelitian ini mencakup keterbatasan berikut.

1. Keterbatasan peneliti dalam penyajian data yang mempengaruhi kualitas dan keakuratan analisis data penelitian.
2. Penelitian kurang optimal karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga.
3. Keterbatasan pengetahuan peneliti, yaitu akibatnya penelitian ini belum mencapai tingkat yang diharapkan. Mengingat keterbatasan tersebut, peneliti berusaha untuk tetap obyektif dan berhati-hati dengan mengambil kesimpulan berdasarkan data yang ada.

C. Saran-Saran

1. Bagi Guru

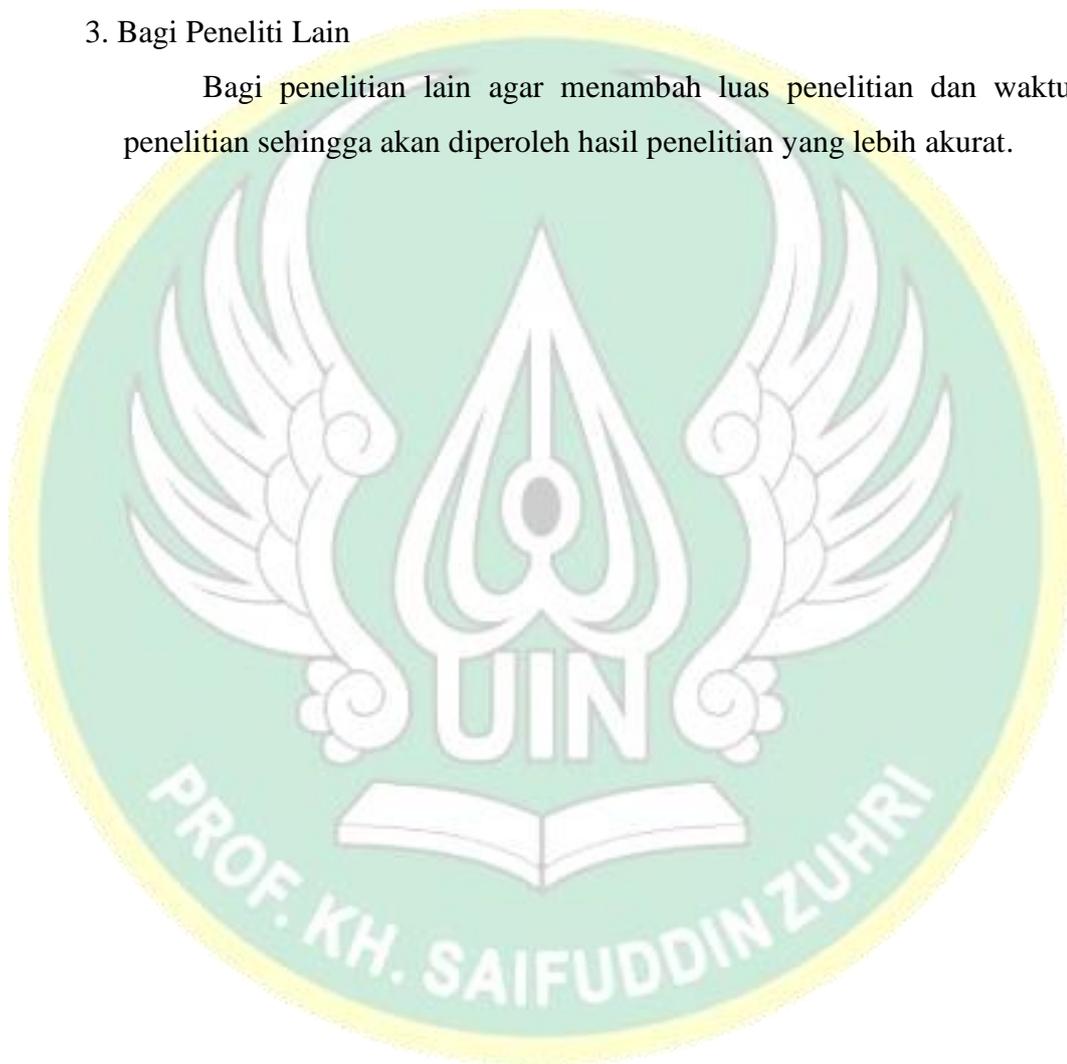
Bagi guru pada saat membuat planning pembelajaran pada RPP agar tiap aspek yang terkandung pada RPP harus dilengkapi serta mempersiapkan sarana kegiaran belajar mengajar yang beragam pada saat pengimplimentasian kegiatan belajar mengajar memakai model pembelajaran yang beragam supaya siswa turut serta aktif pada saat kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Kepala Sekolah

Bagi Kepala Sekolah agar secara intens melakukan pengawasan terhadap penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka supaya bisa melaksanakan evaluasi apabila ada ketidaksesuaian dengan peraturan pemerintah, penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka agar bisa dilaksanakan dengan maksimal.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi penelitian lain agar menambah luas penelitian dan waktu penelitian sehingga akan diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- ANNISA, SALEHAH. “Manajemen Kearsipan Dalam Ketatausahaan Di MIN 3 Pringsewu.” UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Arcaro, Jerome S. “Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-Prinsip Perumusan Dan Tata Langkah Penerapan.” *Yogyakarta: pustaka pelajar* (2007).
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta Karya, 2012).
- Dermawan, Oki. “Partisipasi Wali Murid Di Sekolah Dasar (SD) Kuttab Al Fatih Bandar Lampung.” *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 6, no. 2 (2016).
- Farikhah, Siti. “Manajemen Lembaga Pendidikan.” Aswaja Presindo, 2015.
- Hadi Amirul dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2005).
- Hamalik, Oemar. “Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum.” Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Hasibuan, Malayu S P. “Manajemen: Dasar, Pengertian, Dan Masalah” (2007).
- Hidayah, Nahdiyah, Rita Sulastini, and Sri Handayani. “Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Program Keunggulan.” *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 3, no. 1 (2022): 9–15.
- Iskandar, “*Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*” (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009).
- INDONESIA, PRESIDEN REPUBLIK. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.” Departemen Pendidikan Nasional, 2003.
- Jeflin, Hairunisa, and Hade Afriansyah. “Pengertian Kurikulum, Proses Administrasi Kurikulum Dan Peran Guru Dalam Administrasi Kurikulum” (2020).
- Kearsipan, C Manajemen. “1. Pengertian Manajemen.” *FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG 2020/1440 H* (2020).
- Khoirudin, M Arif. “Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 24, no. 1 (2013).
- Kompri, *Manajemen Pendidikan Islam Jilid 2*, (Bandung: Alfabeta,2015)

- Kuntoro, Alfian Tri. "Manajemen Mutu Pendidikan Islam." *Jurnal Kependidikan* 7, no. 1 (2019): 84–97.
- L. Daft Richard.. *Manajemen*. New Jersey Prentice Hall(2010)
- Miller, John P, and Wayne Seller. *Curriculum Perspectives and Practice*. ERIC, 1985.
- Moleong lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).
- Mulyasana, Dedy, and Aisha Fauzia. "Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing" (2015).
- Mutohar, Prim Masrokan. "Strategi Peningkatan Mutu Dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam." *Jogjakarta: Ar-Ruzz Media* (2013).
- Nasbi, Ibrahim. "Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2017).
- Padil, Moh, and Angga Teguh Prastyo. "Strategi Pengelolaan SD/MI Visisoner." UIN-Maliki Press, 2011.
- Pemerintah Peraturan, No. 32b, Tahun 2013, *Standar Nasional Pendidikan*, Pasal 1, Ayat (5-12)
- Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, and Ratna Sari Dewi. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022).
- Rabbani, Jayu Alkautsar. "Strategi Manajemen Kurikulum Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri 5 Medan." *AR-RASYID: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2021).
- Saputra, Adi. "Prinsip-Prinsip Manajemen Kurikulum." *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2017).
- Sudarsyah, Asep, and Diding Nurdin. "Manajemen Pendidikan." Bandung: Alfabeta, 2004.
- Sudjana nama, dan pengembangan kurikulum disekolah (Bandung PT Sinar Baru,1989)
- Suharsini arikunto , *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung, Alfabeta,2015).

- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktinya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik*. Rosda, 2020.
- Sukmadinata nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).
- Sutikno, Tri Atmadji. “Manajemen Strategik Pendidikan Kejuruan Dalam Menghadapi Persaingan Mutu.” *Teknologi Dan Kejuruan: Jurnal Teknologi, Kejuruan Dan Pengajarannya* 36, no. 1 (2014).
- Satori Dja’am dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Usman, Husaini. “Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan” (2013).
- Wahyudin, Dinn. “Manajemen Kurikulum.” *Bandung: Remaja Rosdakarya* (2014).
- Yuhasnil, Yuhasnil. “Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan.” *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 3, no. 2 (2020).
- Zahroh, Aminatul. “Total Quality Management: Capaian Kualitas Output Melalui Sistem Kontrol Mutu Sekolah.” *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 9, no. 1 (2015).
- Zulfa Umi, *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*, (Cilacap : Ihya Media, 2014).

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah SD N 2 Mandong

Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan kurikulum di SD N 2 Mandong?	Yang terlibat dalam penyusunan kurikulum yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan seluruh guru
Apakah SD N 2 Mandong memiliki kalender akademik sendiri?	SD N2 Mandong mempunyai kalender akademik sendiri yang disusun bersamaan dengan penyusunan kurikulum
Kurikulum apa saja yang dilaksanakan di SD N 2Mandong	Kurikulum yang dilaksanakan di SD N 2 Mandong yaitu ada 2 kurikulum yang pertama kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka
Bagaimana alur penyusunan silabus dan RPP di SD N 2 Mandong	Sebelum ajaran baru sekolah mengundang pengawas sekolah, dan itu memang di tunjuk dari koordinasi wilayah selanjutnya pengawas tersebut memberikan sosialisasi tentang pembuatan silabus dan RPP
Kapan guru-guru SD N2 Mandong melakukan persiapan pembuatan RPP dan silabus	Persiapan pembuatan RPP dan silabus yaitu dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru sebelum peserta didik masuk ke sekolah
Bagaimana upaya kepala sekolah dalam manajemen kurikulum di SD N2 Mandong	Upaya yang dilakukan dalam manajemen kurikulum ialah mengkoordinasikan pembuatan kurikulum, menetapkan sumber

	belajar dan mengorganisir implementasi kurikulum
Kapan evaluasi manajemen kurikulum dilaksanakan	Evaluasi kurikulum dilakukan pada akhir pengembangan kurikulum, kegiatan penilain ini sering disebut dengan sumatif.



Pedoman Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SD N 2 Mandong

<p>Bagaimana pelaksanaan dan evaluasi intrakurikuler di SD N2 Mandong</p>	<p>Kegiatan intrakurikuler SDN 2 Mandong diselenggarakan melalui kegiatan terstruktur dan terjadwal sesuai dengan cakupan dan tingkat kompetensi muatan atau mata pelajaran. Kegiatan intrakurikuler SDN 2 Mandong diikat oleh KOSP yang berlaku. Kegiatan intrakurikuler ini dilakukan secara teratur, jelas, dan terjadwal. Kegiatan intrakurikuler dikelola secara sistematis sebagai program utama dalam proses mendidik peserta didik. Evaluasi intrakurikuler dilakukan dengan kegiatan test maupun nontest yang diselenggarakan oleh sekolah</p>
<p>Bagaimana pelaksanaan dan evaluasi ekstrakurikuler di SDN 2 Mandong</p>	<p>. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SDN 2 Mandong ini dilaksanakan secara berkala dan terprogram . Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pembelajaran dikelas, yaitu setelah anak - anak melaksanakan pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minatnya melalui kegiatan yang dibimbing oleh guru pembina atau tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dan kewenangan pada</p>

	<p>bidangnya.</p> <p>Evaluasi ekstrakurikuler dilakukan secara berkala dengan melihat kemampuan peserta didik dalam pengembangan bakat minatnya..</p>
<p>Bagaimana pelaksanaan dan evaluasi RPP, Silabus</p>	<p>Pelaksanaan dalam penyusunan RPP yang terjadi di SD negeri 2 mandong yaitu berdasarkan pedoman silabus yang berlaku pada kurikulumnya lalu dikembangkan sesuai dengan kondisi dan keadaan siswa dan lingkungan sekolah..</p> <p>Evaluasinya dilakukan dengan menyesuaikan isi RPP dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah.</p>
<p>Bagaimana pelaksanaan dan evaluasi Prota promes</p>	<p>Prota dan promes guru SDN 2 mandong mendownload dari internet dan disesuaikan dengan keadaan sekolah..</p> <p>Program yang sudah disusun dilaksanakan secara terstruktur</p>
<p>Bagaimana pelaksanaan dan evaluasi pembiasaan dalam SD N 2 Mandong</p>	<p>Pembiaaaan diSDN 2 Mandong dilaksanakan dengan tujuan mengajak siswa untuk disiplin .. Kegiatan pembiasaan disekolah dilaksanakan secara rutin dan terprogram. SdN 2 Mandong melakukan pembiasaan sekolah seperti malaksanakan sholat</p>

	<p>dhuha, sholat dhuhur, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, hafalan surat, menyanyikan lagu nasional maupun daerah.. Hal ini dilakukan agar karakter anak terbentuk dengan baik ..</p>
--	--



Lampiran 2 Dokumentasi







Lampiran 3 Permohonan ijin observasi pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.556/Un.19/D.FTIK/PP.05./10/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

15 Oktober 2023

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SD N 2 Mandong
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Muhammad Syuhaib Al ashfa
2. NIM : 2017401100
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Kepala Sekolah
2. Tempat / Lokasi : SD N 2 Mandong Trucuk Klaten
3. Tanggal Observasi : 16-10-2023 s.d 28-10-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 4 Surat observasi telah melakukan pendahuluan

 **PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN**
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 MANDONG
Alamat : Mandong, Trucuk, Klaten (Kode Pos 57467)

No : 421.2 / 067 / 12
Lampiran :
Hal : Surat Keterangan Observasi

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Islam
Di tempat

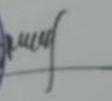
Dengan Hormat,

Diberitahukan bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa yang bernama :

Nama : Muhammad Syubaib Al ashfa
Nim : 2017401100
Semester : 7
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2023/2024

Telah melakukan Observasi pendahuluan di SD Negeri 2 Mandong, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten pada tanggal 23 Oktober 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mandong, 23 Oktober 2023
Mengetahui,
Kepala SD N 2 Mandong


PRIHATIN S. Pd.SD
NIP.19700325 200701 2 010

Lampiran 5 Surat permohonan riset individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1223/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

21 Maret 2024

Kepada
Yth. Kepala SD N 2 MANDONG
Kec. Trucuk
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Muhammad syuhaib al ashfa
2. NIM : 2017401100
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat : Jatisari,kradenan,trucuk,klaten
6. Judul : MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SD N 2 MANDONG KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Kepala sekolah SD N 2 Mandong, Wakil kepala sekolah bidang kurikulum
2. Tempat / Lokasi : SD N 2 Mandong Trucuk Klaten
3. Tanggal Riset : 22-03-2024 s/d 22-05-2024
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 6 Surat balasan riset individu



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 MANDONG
Alamat : Mandong, Trucuk, Klaten (Kode Pos 57467)

SURAT KETERANGAN
NOMOR : No : 422.1 / 044 / 12

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sri Prihatin, S.Pd.SD

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Muhammad Syuhaib Al Ashfa

NIM : 2017401100

Semester : 8 (delapan)

Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam/ FTIK

Tahun Akademik : 2023/2024

Instansi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri purwokerto

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan observasi penelitian di SD N 2 Mandong Trucuk pada tanggal 22 Maret 2024- 22 Mei 2024 dalam rangka pengumpulan data guna menyusun skripsi yang berjudul "Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD N 2 Mandong Trucuk Klaten"

Mandong, 22 Maret 2024
Kepala SD N 2 Mandong



Sri Prihatin, S.Pd.SD
NIP. 19700325 200701 2 010

Lampiran 7 Surat keterangan telah seminar proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/01/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN SAIZU Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pendidikan di SD N 2 Mandong

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Muhammad Syuhaib Al ashfa
NIM : 2017401100
Semester : VII
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 12/01/2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12/01/2024

Koordinator Program Studi


Sutrimo Pumomo, M.Pd.

Lampiran 8 Surat keterangan lulus ujian komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1075/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/3/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Muhammad Syuhaib Al Ashfa
NIM : 2017401100
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 29 Februari 2024
Nilai : B-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 7 Maret 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.

19730717 199903 1 001

Lampiran 9 Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/18891/12/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : MUHAMMAD SYUHAIB AL ASHFA
NIM : 2017401100

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	83
# Tartil	:	80
# Imla`	:	78
# Praktek	:	77
# Nilai Tahfidz	:	82



Purwokerto, 29 Des 2022



ValidationCode

Lampiran 10 Sertifikat Bahasa Inggris

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/25198/2021

This is to certify that

Name : MUHAMMAD SYUHAIB AL ASHFA
Date of Birth : KLATEN, January 14th, 2003

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on May 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 56
2. Structure and Written Expression : 53
3. Reading Comprehension : 59

Obtained Score : 558



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, June 9th, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 11 Sertifikat Bahasa Arab

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٥١٩٨

منحت الى

: محمد شبيب الأصفى

الاسم

: ١٤ يناير ٢٠٠٣

المولود

الذي حصل على

: ٥٧

فهم المسموع

: ٤٩

فهم العبارات والتراكيب

: ٥٨

فهم المقروء

: ٥٤٥

النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٦ مايو ٢٠٢١

بورووكرتو، ٩ يونيو ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠١١٢١٠١



ValidationCode

Lampiran 12 Sertifikat PKL



Lampiran 13 Sertifikat KKN



The certificate features a decorative header with green and yellow abstract shapes. In the top right corner, there are three logos: the UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri logo, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat', and the KAMPUS logo. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large green font. Below it, the certificate number '0470/K.LPPM/KKN.52/09/2023' is provided. The issuing institution is identified as 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto'. The recipient's details are listed as 'Nama Mahasiswa : MUHAMMAD SYUHAIB AL ASHFA' and 'NIM : 2017401100'. The text states that the student has completed the 'Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024' and is declared 'LULUS' with a grade of '93 (A)'. At the bottom left, there is a portrait of the student, and at the bottom right, there is a QR code for 'Certificate Validation'.

 |  **LPPM**
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

 **KAMPUS**

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0470/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **MUHAMMAD SYUHAIB AL ASHFA**
NIM : **2017401100**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **93 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 14 Surat Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1183/Un.19/K.Pus/PP.08.1/1/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD SYUHAIB AL ASHFA
NIM : 2017401100
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / MPI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 28 Maret 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

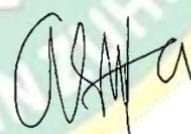
Nama : Muhammad Syuhaib Al ashfa
Tempat,tanggal lahir : Klaten, 14 Januari 2003
Alamat : Jatisari rt 02 rw 01, Kradenan, Kecamatan Trucuk,
Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah
Nama Ayah : Muhammad Abdul Aziz
Nama ibu : Sri Prhatin

B. Riwayat Pendidikan

- SD Negeri Kradenan (2008-2013)
- MTs Al falaah Bantul (2014-2017)
- MA Unggulan Al imdad Bantul (2018-2020)
- UIN K.H.Prof.Saifuddin Zuhri Purwokerto (2020-2024)

Purwokerto, 13 Juni 2024

Saya yang menyatakan



Muhammad Syuhaib Al ashfa

NIM. 2017401100

Skripsi syuhaib cek-1.pdf

ORIGINALITY REPORT

24%	23%	13%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%
5	bansm.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	123dok.com Internet Source	1%
8	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
9	fliphtml5.com Internet Source	1%